

**PERAN PENGASUH DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP ANAK ASUH RUMAH YATIM
KALIURANG YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah
satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



الجامعة الإسلامية
الاندونيسية

Disusun Oleh:
ALMAS 'ADHA
19422026

10/10/2023
Aec of Munag ors
[Signature]

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2023

**PERAN PENGASUH DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP ANAK ASUH RUMAH YATIM
KALIURANG YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah
satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Disusun Oleh:
ALMAS 'ADHA
19422026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA
2023**

**PERAN PENGASUH DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP ANAK ASUH RUMAH YATIM
KALIURANG YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Progam Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah
satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Disusun Oleh:

Almas 'Adha

19422026

Pembimbing :

Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Almas 'Adha
NIM : 19422026
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Peran Pengasuh dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter terhadap Anaka Asuh Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya sendiri dan bukan hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penelitian dan dicantumkan dalam daftar Pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menjiplak karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 28 April 2023

Yang menyatakan,



Almas 'Adha



PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 23 Agustus 2023
Judul Tugas Akhir : Peran Pengasuh dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Terhadap Anak Asuh Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta
Disusun oleh : ALMAS 'ADHA
Nomor Mahasiswa : 19422026

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Junanah, MIS (.....)

Penguji I : Lukman, S.Ag, M.Pd. (.....)

Penguji II : Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I (.....)

Pembimbing : Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag (.....)

Yogyakarta, 23 Agustus 2023



REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama : Almas 'Adha

NIM : 19422026

Judul Penelitian : Peran Pengasuh dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter terhadap Anak Asuh Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini serta dilakukannya perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti Munaqasah Skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 4 Mei 2023



Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

NOTA DINAS

Yogyakarta, Syawal 1444 H
4 Mei 2023 M

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam
Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 263/Dek/60/DAATI/FIAI/II/2023 , tanggal 9 Februari 2023 atau bertepatan pada tanggal 18 Rajab 1444 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudari :

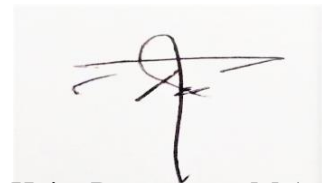
Nama : Almas 'Adha
NIM : 19422026
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan : Studi Islam
Tahun : 2022/2023
Judul Skripsi : Peran Pengasuh dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter terhadap Anak Asuh Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudari tersebut telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang muanqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan dan Bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 4 Mei 2023



Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag

MOTTO

فِي الدُّنْيَا وَ الْآخِرَةِ وَيَسْئَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَى قُلْ إِصْلَاحٌ لَهُمْ خَيْرٌ¹

“Tentang dunia dan akhirat, Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang anak-anak yatim. “Katakanlah”, memperbaiki keadaan mereka adalah baik”²

¹ Q.S Al-Baqarah : 220

²Alquran dan Terjemahannya, Darus Sunnah : Jakarta Timur 2012

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ , وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا , مَنْ

يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ , أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ , وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا

عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ , أَمَّا بَعْدُ ؛

Alhamdulillahirobbil'alamin, Alhamdulillah 'ala kulli haal wa fie kulli haal. Dengan penuh rasa syukur, segala puji bagi Allah SWT atas kuasa, izin, karunia, dan ridhoNya yang telah memberikan kekuatan, kelancaran dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW hingga akhir zaman nanti.

Dengan rasa syukur dan penuh bangga, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada orang-orang yang penulis sayangi dan banggakan yang senantiasa selalu mendoakan dan memberikan semangat juga membantu dalam setiap proses penyelesaian Tugas ini.

Tugas Akhir Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Keluarga tercinta dan tersayang, Bapak Sutarmin dan Mama Tati Muntiah yang selalu bekerja keras, mendukung dan mendoakan penulis. Kepada adik laki-laki saya Muhammad Taufiqurrahman yang secara tidak langsung kehadiranmu adalah penyemangat bagi penulis. Juga kepada kakak perempuan saya Ulfa Nafiati yang telah banyak memberikan gambaran masa depan. Semoga selalu diberikan Kesehatan dan senantiasa dalam penjagaan dan ridhoNya. Aaamiiin.
2. Universitas Islam Indonesia yang menjadi wadah bagi penulis untuk dapat bertumbuh kembang, menimba ilmu, dan bertemu banyak orang hebat dan tersayang. Semoga Allah SWT meridhoi UII.

ABSTRAK

PERAN PENGASUH DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP ANAK ASUH RUMAH YATIM KALIURANG YOGYAKARTA

Oleh : Almas 'Adha
19422026

Pendidikan merupakan hak bagi seluruh manusia. Terkhusus kepada anak muda mudi Indonesia yang merupakan sosok penerus bangsa masa mendatang. Namun sayangnya masih banyak sekali penerus bangsa yang hidup dalam kondisi yang memprihatinkan. Ada yang harus berjuang sendirian disebabkan kedua orangtua meninggal, perekonomian keluarga yang tidak stabil, permasalahan orang tua, perceraian, dan lain sebagainya. Permasalahan tersebut dapat menghambat pertumbuhan karakter dan kepribadian mereka, baik secara mental maupun spiritual. Mengingat akan pentingnya Pendidikan karakter terhadap kepribadian peserta didik, maka penulis meneliti terkait bagaimana peran pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan karakter terhadap anak asuh Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan berapa teknik pengumpulan data, yaitu menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, atau sekumpulan peristiwa pada masa kini, yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran yang sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, karakteristik, sifat-sifat dan berbagai hubungan antara fenomena yang diteliti

Hasil daripada penelitian yang dilakukan adalah bahwasanya pengasuh telah berperan baik dengan mengingatkan, mengarahkan, membimbing ke arah yang lebih baik serta menjadi contoh dan teladan yang baik untuk anak-asuhnya. Metode dan strategi yang dilakukan pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan karakter terhadap anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta adalah dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan baik dalam aktivitas sehari-hari serta didukung dengan adanya program-program, dan memberikan contoh teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci : Peran Pengasuh, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

ABSTRACT

THE ROLE OF CAREGIVERS IN INSTILLING CHARACTER EDUCATION VALUES FOR FOSTER CHILDREN AT THE KALIURANG ORPHANAGE YOGYAKARTA

By : Almas 'Adha
19422026

Education is a right for all human beings. Especially for Indonesian youth who are the future successors of the nation. But unfortunately there are still many successors of the nation who live in apprehensive conditions. There are those who have to fight alone because both parents have died, the family's economy is unstable, parental problems, divorce, and so on. These problems can hinder the growth of their character and personality, both mentally and spiritually. Given the importance of character education on the personality of students, the authors examine how the role of caregivers in instilling character education values in foster children at the Kaliurang Orphanage, Yogyakarta. In carrying out this research, researchers used a descriptive qualitative approach with the method of observation, interviews and documentation.

In carrying out the research, researchers used several data collection techniques, namely using observation, interviews, documentation. Researchers used a qualitative approach with a qualitative descriptive method. Descriptive research method is a method that examines the status of human groups, an object, condition, system of thought, or a set of events at the present time, which aims to make a description, a systematic, factual and accurate description of the facts, characteristics, traits and various relationships between the phenomena studied.

The results of the research conducted are that caregivers have played a good role by reminding, directing, guiding in a better direction and being a good example and role model for their foster children. The methods and strategies used by caregivers in instilling character education values for foster children at the Kaliurang Yatim Home Yogyakarta are by making good habits in daily activities and supported by programs, and providing good examples in daily life.

.Key word : Caregiver Role, Character Education Values

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ , وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا , مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ , وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ , وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ , أَمَّا بَعْدُ ؛

Alhamdulillah.. Alhamdulillahirobbil'alamin. Alhamdulillah 'ala kulli haal wa fie kulli haal. Segala puji dan syukur bagi Allah SWT. Perjalanan yang cukup Panjang yang telah penulis lalui dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Namun atas kuasa, izin, nikmat, rahmat, karunia dan RidhoNya lah yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan sehingga penulis mampu melewati semuanya dan berada di titik ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW hingga akhir zaman nanti.

Tidak ada kata yang lebih pantas yang sanggup penulis sampaikan melainkan rasa syukur atas terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini. Ucapan terimakasih dan penghargaan ingin penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah banyak memberikan dukungan dan batuan kepada penulis selama menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Tanpa dukungan, motivasi, dan bantuan dari mereka, sulit rasanya Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Dengan penuh kerendahan hati, patutlah kiranya penulis dengan segenap rasa hormat, penulis mengucapkan ribuan terimakasih dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas segala kebaikan yang telah diberikan. Sekali lagi penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. Drs. Asmuni, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

3. Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII.
5. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII.
6. Dosen pembimbing skripsi, Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag, yang telah membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam FIAI UII beserta staffnya, terimakasih banyak telah kebersamai penulis dalam proses pembelajaran selama dikampus, *wabilkhusus* untuk Bp. Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I yang telah banyak membantu penulis dalam kondisi tertentu, dan juga Bp. Moh.Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I yang dengan senang hati mempercayakan penulis untuk mengembangkan *skill* dan potensi dalam *Student Staff* Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam (P3I) PAI pada masa-masa akhir perkuliahan. Terimakasih pak,buk semoga Allah seantiasa memberikan keberkahan dan kesehatan selalu kepada keluarga besar PAI UII. *Aaamiin*
9. Staff Akademik Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah membantu dalam proses administratif perkuliahan dan Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Keluarga tercinta dan tersayang, Bapak Sutarmin dan Mama Tati Muntiah yang selalu bekerja keras, mendukung dan mendoakan penulis. Kepada adik laki-laki, Muhammad Taufiqurrahman yang secara tidak langsung kehadiranmu adalah penyemangat bagi penulis. Juga kepada kakak perempuan, Ulfa Nafiati yang telah banyak memberikan gambaran masa depan. Semoga selalu diberikan kesehatan dan senantiasa dalam penjagaan dan ridhoNya. *Aaamiin*.

11. Guru-guru di SDN NGANDUL 1 Sumberlawang yang telah mendidik penulis selama enam tahun di bangku sekolah Pendidikan Dasar.
12. Ust. Suwardi Sechan, KH. Mohammad Halim, beserta jajarannya yang telah menjadi sosok pemimpin dan guru terbaik selama penulis belajar di pondok pesantren. Terimakasih banyak, bekal ilmu yang diberikan sungguh bermanfaat untuk penulis.
13. Pihak Rumah Yatim Kaliurang, terkhusus kepada Umi Aryani dan Mba Temi yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta ini.
14. Teman terbaik, Rizki Maulana Ramadhan yang telah banyak membantu, mendukung, dan senantiasa menjadi sosok penyemangat jatuh bangunnya penulis sedari awal kuliah sampai dengan saat ini, dan semoga seterusnya (*aaamiin*). Semoga Allah senantiasa memberikan rizki dan keberkahan yang berlipat ganda atas segala kebaikan itu. Yuk cepet nyusul!! Semangat!!
15. Teman-teman Beasiswa Unggulan Internal UII, Excellent Community 2019. *Wabillkhusus* Utami Qonita Rahmi, S.Pd yang telah banyak memberikan insiprasi, semangat dan motivasi dalam berambisi. Terimakasih banyak sudah menjadi sosok yang begitu menginspirasi penulis. *I'm so proud and glad to have u!*
16. 3 Bidadari Surga, Adilatul Fauziyah yang telah banyak membersamai dalam hal apapun, banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis. Juga Khairatun Nisa yang selalu memberikan ketenangan kepada penulis. Terimakasih banyak telah membersamai dan menjadi tokoh dalam sejarah kehidupan berkuliah penulis.
17. Teman-teman PPL Internasional Thailand, Faatihah Putri Feby Ningrum, Nisa Lenia Rahmatul Ula, dan juga Handi Prasetyo Utomo. Kalian banyak drama, namun sangat baik bagi penulis. Masing-masing kalian memiliki kesan baik bagi penulis. Terimakasih atas kerjasamanya, bantuannya, dan *support* nya kepada penulis. Semoga kekompakan ini terus terjaga ya!

18. Teman-teman baik seperjuangan di pesantren, Rona Hasna' Arifin dan Latifah Jati Kusumaningtyas, S.Ag. yang telah banyak membantu dan mendengarkan keluh kesah penulis. Kalian teman yang sangat berharga!
19. Teman baik penulis selama 6 tahun dipondok dan sampai saat ini, Faridatul Islami, S.E dan Aulia Sa'diyah yang sampai saat ini masih berkomunikasi baik dengan penulis. Terimakasih atas canda dan tawanya, semoga silaturahmi pertemanan ini tetap terus terjaga. aaaamiin
20. Mereka yang penulis kenal sedari Mahasiswa Baru, Lum'atul Wardah Muazzaroh, Leila Navisa Rabbaniyah dan teman-teman PAI 19 lainnya, terimakasih banyak untuk tetap setia berteman sampai saat ini.
21. Keluarga besar Marketing and Communication FIAI UII, terkhusus Riqza Nur 'Aini dan Nada Nur Fadillah. Terimakasih telah bersedia menjadi teman cerita penulis.
22. Students Staff *Creative Media* PAI 2022, Mas Fauzi, Mas Barikly dan Rizal Aji Nugroho yang telah menjadi sosok yang menyenangkan dan banyak mengajarkan tentang dunia *creative* kepada penulis.
23. Teman-teman KKN Unit 381, *wabilkhusus* untuk Sekar Ridho Fuadah yang telah memahami dan mengerti keadaan penulis. Terimakasih banyak, *nice to meet u all!*
24. Keluarga besar Jama'ah Al-Faraby FIAI 2022 yang banyak memberikan pelajaran hidup berupa sabar dan syukur kepada penulis.
25. Dan semua pihak yang turut membantu penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini yang belum bisa disebutkan satupersatu.

Jazakumullah khairan katsiran wa jazakumullahu ahsanal jaza'. Ada banyak nama dihati yang belum bisa disebutkan satu persatu karena beberapa keterbatasan, namun tanpa mengurangi rasa hormat dan terimakasih penulis, semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan dan melipatgandakan pahala atas segala bantuan dan kebaikan yang diberikan dengan sebaik-baiknya pembalasan. Aaamiin

Pada akhir tulisan ini, penulis ingin menyampaikan bahwa penulis menyadari tentunya tidak ada yang sempurna dalam setiap hasil daripada proses yang dilakukan, tentunya masih banyak kekurangan dalam penyelesaian penulisan Tugas Akhir Skripsi ini. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik serta saran guna perbaikan penulis di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi penulis maupun pihak yang membutuhkan, serta dapat dijadikan referensi demi pengembangan yang lebih baik, kebenaran tentu datangnya semata dari Allah SWT, dan kesalahan tentu datangnya dari penulis itu sendiri. Semoga Allah SWT senantiasa selalu melimpahkan rahmat dan ridhoNya kepada kita semua. *Aamiin*

Wassalamu'alaikum Wr.Wb
Yogyakarta, 15 April 2023

Penulis,



Almas 'Adha

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	iv
NOTA DINAS	vi
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. FOKUS DAN PERTANYAAN PENELITIAN.....	4
C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	4
D. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	5
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. KAJIAN PUSTAKA.....	8
B. LANDASAN TEORI.....	13
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
A. JENIS PENELITIAN DAN PENDEKATAN.....	34
B. TEMPAT ATAU LOKASI PENELITIAN.....	35
C. INFORMAN PENELITIAN.....	35
D. TEKNIK PENENTUAN INFORMAN.....	35
E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	36
F. KEABSAHAN DATA.....	40
G. TEKNIK ANALISIS DATA.....	41
BAB IV	44
HASIL DAN PEMBAHASAN	44
BAB V	82
PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82

B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Pendidikan merupakan hak bagi seluruh manusia. Terkhusus kepada anak muda mudi Indonesia yang merupakan sosok penerus bangsa masa mendatang. Dari Nelson Mandela, mengungkap bahwa Pendidikan adalah senjata yang paling ampuh yang dapat mengubah dunia. Namun sayangnya masih banyak sekali penerus bangsa yang hidup dalam kondisi yang memprihatinkan. Ada yang harus berjuang sendirian disebabkan kedua orangtua meninggal, perekonomian keluarga yang tidak stabil, permasalahan orang tua, perceraian, dan lain sebagainya. Permasalahan tersebut dapat menghambat pertumbuhan karakter dan kepribadian mereka, baik secara mental maupun spiritual.

Diambil dari berita CNN yang terbit pada tanggal 22 Februari 2023, menyebutkan bahwa beberapa permasalahan di Indonesia ini adalah kemiskinan, pengangguran, kenalan remaja dan lain sebagainya. Adapun

³ Hasan Basri & Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jilid II) (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 35- 36

beberapa faktor penyebabnya adalah faktor ekonomi, faktor social, SDA (Sumber Daya Alam) yang terbatas, bencana alam, dan lain sebagainya masih banyak lagi. Dan pada akhirnya, hal-hal tersebut menyebabkan beberapa masalah yang cukup memprihantinkan, menimbulkan perceraian, kekerasan dalam rumah tangga, keluarga yang sakit-sakitan sampai nyawa melayang tak tertolong.⁴ Pada akhirnya, korban dari segala permasalahan-permasalahan tersebut adalah seorang anak.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Undang-undang Perlindungan Anak tentang Hak dan Kewajiban Anak Pasal 8,

yakni “*setiap anak berhak memperoleh pelayanan kesehatan dan jaminan sosial sesuai dengan kebutuhan fisik, mental, spiritual dan sosial.*”⁵

Artinya, tidak dapat dipungkiri bahwa semua anak membutuhkan pengarahan, bimbingan, dan juga penanaman karakter untuk kebutuhan karakter dan kepribadiannya.

Pendidikan karakter sangatlah diperlukan, hal ini disebabkan karena akar dari segala tindakan adalah karakter. Dan karakter yang kuat adalah sandangan yang sangat fundamental, karena dapat memberikan manusia kemampuan untuk hidup damai yang dipenuhi dengan kebaikan dan kebajikan. Untuk menjadikan karakter kuat, maka harus dilatarbelakangi dengan pendidikan. Di era globalisasi seperti sekarang ini, berbagai masalah

⁴ Adhi Wicaksono, “Contoh Masalah Sosial di Indonesia dan Faktor Penyebabnya”, dikutip dari <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230220152737-569-915428/contoh-masalah-sosial-di-indonesia-dan-faktor-penyebabnya>, tanggal 3 Mei 2023

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022, *Tentang Perlindungan Anak*, (Jakarta: BP Restindo Mediatama, 2022)

kerap menjangkiti para generasi muda tak terkecuali putra-putri bangsa Indonesia. Pergaulan bebas, narkoba, tawuran antar pelajar, penurunan minat belajar, bahkan kriminalitas yang dilakukan oleh siswa sekolah seakan sudah menjadi hal biasa. Melihat situasi yang memprihatinkan ini, pemerintah mencanangkan adanya pendidikan karakter yang dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah⁶.

Rumah Yatim Yogyakarta merupakan suatu lembaga yang hadir ditengah kebutuhan sosial masyarakat. Suatu lembaga yang dapat disebut sebagai “rumah kedua”, yang dapat mendidik, merawat, mengasuh, dan bertujuan untuk mensejahterakan anak yatim piatu maupun kurang mampu. Lembaga yang sudah sangat terkenal dan terbagi cabang di beberapa daerah di Indonesia, terbukti dapat mencetak generasi-generasi yang berakhlak mulia dan berkarakter.

Hal tersebut dibuktikan dengan legalitas Yayasan yakni keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 657/HUK-PS/2022 Tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Pengumpulan Sumbangan kepada Yayasan Rumah Yatim Arrohman Indonesia dan juga keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1257 Tahun 2022 Tentang pemberian izin kepada Yayasan Rumah Yatim Arrohman sebagai Lembaga Amil Zakat Skala Nasional.⁷ Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis juga cukup membuktikan bahwa di asrama Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta

⁶ Ima Nurjamalia, “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Mentoring Pada Siswa Kelas V Sdit Mta Gemolong”,2017

⁷ Rumah Yatim, “Legalitas Rumah Yatim”, dikutip darj <https://rumah-yatim.org/tentang-kami/legal>, tanggal 3 Mei 2023

ini terbilang cukup produktif dengan segala aktiitas dan programnya.⁸ Hal lain juga dibuktikan dengan segala prestasi-prestasi dan juga berbagai program yang ada di Rumah Yatimnya.

Di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta sendiri, terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi mereka untuk tinggal dan menjadi anak asuh di lembaga tersebut. Semua itu membuat penulis tertarik untuk meneliti bagaimana peran pengasuh didalamnya, dengan berbagai banyak nya program dan juga dengan label nama Yayasan yang cukup dikenal seluruh masyarakat Indonesia. Penulis bermaksud akan melakukan penelitian terkait bagaimana *Peran Pengasuh dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter terhadap Anak Asuh Rumah Yatim Kaliurang, Yogyakarta.*

⁸ Observasi pada tanggal 23 April 2023

B. Fokus dan pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini adalah pada peran pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan karakter terhadap anak asuh Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta.

Sejalan daripada fokus penelitian diatas, maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagaimana berikut :

1. Bagaimana peran pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter terhadap anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang, Yogyakarta?
2. Apa saja yang menjadi penghambat dalam proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang, Yogyakarta?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendeskripsikan peran pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter terhadap anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang, Yogyakarta.
 - b. Mengetahui apa saja yang menjadi penghambat dalam proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter terhadap anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang, Yogyakarta.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Secara akademis,

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah dan terkhusus kepada Lembaga terkait dilokasi penelitian.
- 2) Memberikan sedikit sumbangan pemikiran untuk menambah pengetahuan terkait bagaimana Peran Pengasuh dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter terhadap Peserta Didik.
- 3) Memberikan informasi dan kontribusi pemikiran kepada masyarakat mengenai bagaimana Peran Pengasuh dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter terhadap Peserta Didik.

b. Secara Praktis,

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian ilmiah di bidang pendidikan serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

c. Dalam kebijakan,

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menjadi acuan bagi berbagai pihak yang berkompeten dalam bidangnya, khususnya pada topik Pendidikan Karakter.

D. Sistematika pembahasan

BAB 1 Pendahuluan

Bab 1 berisi latar belakang masalah yang di dalamnya terdapat uraian mengenai faktor-faktor mendasar timbulnya suatu permasalahan dan alasan-alasan yang mendasari pentingnya masalah tersebut untuk diteliti. Selanjutnya fokus dan pertanyaan penelitian yang memberikan gambaran mengenai fokus dan pertanyaan. Kemudian tujuan dan kegunaan penelitian yang membahas tentang tujuan penelitian serta manfaat dari hasil penelitian. Kemudian sistematika pembahasan berisi uraian tentang sistematika pembahasan proposal skripsi.

BAB II Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Kajian pustaka berisi teori/ penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian ini. Selanjutnya landasan teori yang membahas tentang ide, prinsip, prinsip, dan informasi lain yang relevan dengan topik penelitian. Pada penelitian ini meliputi; Peran, Pengasuh, Anak Asuh, Nilai-nilai Pendidikan Karakter, Kepribadian dan juga Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Kepribadian.

BAB III Metode Penelitian

Pada metode penelitian berisi cara pelaksanaan penelitian yang memberikan gambaran jalannya penelitian untuk mencari jawaban atas permasalahan yang menjadi topik penelitian. Metode penelitian di dalamnya memuat hal-hal berikut; jenis penelitian dan pendekatan, tempat dan lokasi penelitian, informan penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada BAB ini, penulis menguraikan dan mendeskripsikan tentang hasil daripada data yang telah dikumpulkan dan kemudian pembahasan dianalisis dan dibahas sesuai dengan teknik analisis data yang sudah ditentukan. Menjabarkan terkait pembahasan mengenai Peran Pengasuh Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Terhadap Anak Asuh Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta.

BAB V Penutup

BAB V yang mana berisi tentang kesimpulan daripada pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah ditentukan, dan kemudian juga saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis mencari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis, yakni terkait Peran Pengasuh dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter terhadap Anak Asuh Rumah Yatim Kaliurang, Yogyakarta. Adapun beberapa penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Skripsi Ade Azizi, 2017 yang berjudul Pola Pembinaan Akhlak Pada Anak Di Rumah Yatim Mizan. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pola pembinaan akhlak pada anak di Rumah Yatim Mizan dilakukan dengan pembiasaan-pembiasaan baik pada anak yang mana diharapkan akan dapat membangun kesadaran sehingga capaian-capaian yang ada di Rumah Yatim dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.⁹
2. Skripsi Muhammad Dhano Purwanto, 2015 yang berjudul Peran Pembimbing Agama Dalam Membina Akhlak Remaja Di Rumah Yatim Arrohman Cilandak Jakarta Selatan. Kesimpulan daripada penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran pembimbing agama dalam membina akhlak remaja di Rumah Yatim Arrohman yakni dengan memberikan bekal ilmu dan contoh teladan yang baik kepada anak asuh, memberikan

⁹ Ade Azizi, "Pola Pembinaan Akhlak Pada Anak di Rumah Yatim Mizan", *Skripsi*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

nasihat dan masukan, pembimbing berperan sebagai pengganti orang tua bagi anak asuh yang mengawasi anak-anak selama berada dalam asrama, sebagai pemerhati segala aspek kebutuhan anak asuh, serta sebagai tempat pembinaan akhlak yang baik.¹⁰

3. Skripsi Rinda Daelani, 2021 yang berjudul Evaluasi Program Pelayanan Anak Yatim Dan Dhuafa Dalam Bidang Pendidikan Di Yayasan Rumah Yatim Arrohman Kemang, Jakarta Selatan. Hasil daripada penelitian tersebut menghasilkan beberapa kesimpulan yakni, evaluasi dalam aspek contex, evaluasi dalam aspek input data, evaluasi pada tahap proses, dan juga evaluasi pada tahap product. Tentunya pelayan pendidikan Rumah Yatim Arrohman sangat berdampak positif untuk anak asuh dan juga keluarga asuh. Karena dengan ia sungguh-sungguh dalam mempelajarinya perubahan yang ada pada dirinya sangat menjadi lebih baik untuk mereka kedepannya.¹¹
4. *International Jurnal Of Educational Resources* Vol 1 2020, Silvi Erika Putri, Rafia Arcanita, dan Wandu Syahindra yang berjudul Strategi Orang Tua Angkat Dalam Membina Akhlak Anak Di Rumah Yatim Ar-Rayhan Curup. Dari penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa strategi orang tua asuh dalam membina akhlak anak di Panti Asuhan Ar-Rayhan Curup adalah dengan diajarkan bangun subuh dan dilanjutkan sholat subuh

¹⁰ Muhammad Dhano Purwanto, "Peran Pembimbing Agama dalam Membina Akhlak Remaja di Rumah Yatim Arrohman Cilandak Jakarta Selatan", *Skripsi*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2015

¹¹ Rinda Daelani, "Evaluasi Program Pelayanan Anak Yatim dan Dhuafa dalam Bidang Pendidikan di Yayasan Rumah Yatim Arrohman Kemang, Jakarta Selatan", *Skripsi*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2021.

berjamaaah, setelah sholat mereka akan diberikan kegiatan kerohanian dan sedikit motivasi untuk anak-anak di Rumah Yatim Ar-Rayhan agar setiap apa yang mereka jalani setiap harinya mereka akan menuju yang lebih baik.¹²

5. Jurnal Tata Kelola Pendidikan Vol 2 2020, Kasnawi dan Riris Sapitri yang berjudul Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter. Hasil daripada penelitian tersebut adalah bahwasanya keberhasilan implementasi pendidikan karakter tidak terlepas dari strategi kepala sekolah yang baik dari tahap awal sosialisasi hingga monitoring dan evaluasi. Dalam melaksanakan strateginya, kepala sekolah menemukan berbagai faktor pendukung dan penghambat internal maupun eksternal. Dengan faktor pendorong, sangat memudahkan untuk terjadinya efektivitas dan efisiensi implementasi pendidikan karakter. Sedangkan faktor penghambat dapat memperlambat untuk mencapai efektivitas dan efisiensi. Peran kepala sekolah sangat penting untuk meningkatkan faktor pendorong dan meminimalisir faktor penghambat.¹³
6. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2016, Ahsan Masrukhan yang berjudul Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Di Sd Negeri Kotagede 5 Yogyakarta. Kesimpulan dari pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan tersebut berjalan dengan

¹² Silvi Erika Putri, Rafia Arcanita, dan Wandu Syahindra., Strategi Orang Tua Angkat dalam Membina Akhlak Anak di Rumah Yatim Ar-Rayhan Curup, *International Jurnal Of Educational Resources* Vol 1 2020

¹³ Kasnawi dan Riris Sapitri, *Strategi Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter*, Jurnal Tata Kelola Pendidikan Vol 2 2020.

baik. Pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial meliputi pengembangan diri berupa kegiatan rutin dengan infaq rutin setiap Senin dan Kamis. Guru memberikan keteladanan berupa contoh langsung dengan ikut melaksanakan infaq dan memberi contoh membantu siswa yang mengalami kesulitan, guru juga melaksanakan kegiatan spontan dengan menegur dan memberi nasihat kepada siswa yang acuh dan tidak peduli dengan teman, serta melalui pengkondisian dengan memasang tata tertib, kode etik siswa dan poster berkaitan dengan peduli sosial, guru juga mengkondisikan kelas dengan kerja kelompok sehingga siswa bekerjasama dan membantu siswa lain.¹⁴

7. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 2022, Arif Hidayat, dan Abdul Wachid Bambang Suharto yang berjudul Landasan Filsafat Pendirian Dan Pendidikan Karakter Kemandirian Anak Yatim Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Peran aktif lembaga sosial yang turut serta membina mendidik karakter kemandirian anak yatim, adalah bentuk tanggung jawab moral, bahwasanya lembaga sosial adalah lembaga yang diberikan kewenangan sebagai orang tua. Orang tua tentu tidak hanya memberikan makan, minum dan kesenangan semata kepada anaknya. Karena jika demikian anak akan memiliki karakter pemalas yang selalu berharap mendapat bantuan atau santunan. Kehadiran Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak jika didirikan

¹⁴Ahsan Masrukhan, *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial di SD NEGERI KOTAGEDE 5 YOGYAKARTA*, Yogyakarta : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2016.

dan dikelola berdasar pandangan filsafat maka kebijakan permensos agar anak yatim tetap dalam pengasuhan keluarga inti tidak akan menjadi kenadala. Sebagai pendampingan alternatif lembaga kesejahteraan sosial anak dapat melakukan inovasi pembinaan anak asuhnya dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan.¹⁵

8. Skripsi Muhammad Irfan Najmi, 2018 yang berjudul Peran Pengasuh Dalam Pembinaan Kemandirian Anak Yatim Di Rumah Yatim Ar-Rohman Bintaro. Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran pengasuh dalam pembinaan kemandirian anak-anak yatim di Rumah Yatim Ar-Rohman Bintaro sangatlah dibutuhkan. Program pembinaan yang dilakukan dengan landasan aturan yang tertera di Asrama. Maka selanjutnya mereka mulai menunjukkan perkembangan kemandirian dari aspek psikis dan sosial. Terbiasa dengan kegaitan yang padat dan siap menerima konsekuensi atas segala pilihan dan keputusan yang diambil.¹⁶

Dari beberapa tinjauan teori terhadap penelitian-penelitian terdahulu diatas, yang membedakan pada penelitian kali ini adalah bagaimana peran subjek dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter, yang mana pada dasarnya pendidikan karakter berawal dari lingkup keluarga namun disini diperankan pada objek yang berbeda yakni dalam lembaga sosial yang bernama Rumah Yatim Yogyakarta.

¹⁵ Arif Hidayat, dan Abdul Wachid Bambang Suharto, . *Landasan Filsafat Pendidikan dan Pendidikan Karakter Kemandirian Anak Yatim di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak*, Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 2022.

¹⁶ Muhammad Irfan Najmi, "Peran Pengasuh dalam Pembinaan Kemandirian Anak Yatim di Rumah Yatim Ar-Rohman Bintaro", *Skripsi*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2018, p. 77

Selain itu, hal yang membedakan lainnya adalah teknik yang akan penulis gunakan dalam meneliti yakni dengan teknik penelitian observasi, wawancara dan juga dokumentasi, yang kemudian di *check* kembali keabsahan datanya menggunakan metode triangulasi teknik. Dengan begitu, penelitiain ini akan terfokus pada pembahasan mengenai *Peran Pengasuh dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter terhadap Anak Asuh Rumah Yatim Kaliurang, Yogyakarta.*

B. Landasan Teori

1. Pengertian Peran dan Pengasuh

Arti peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pemain sandiwara (*film*).¹⁷ Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, yang dimaksud dengan makna peran adalah sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan maupun status tertentu dalam masyarakat.¹⁸

Dari Soerjono Soekanto berpendapat bahwa peran merupakan suatu aspek dinamis kedudukan atau status yang mana apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya maka ia menjalankan suatu peranan.¹⁹ Menurut Suhardono menjelaskan, peran merupakan seperangkat patokan yang membatasi apa perilaku yang mesti dilakukan oleh seseorang yang menduduki suatu posisi, apabila bertentangan dapat menimbulkan suatu konflik peran,

¹⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, diedit oleh Muhammad Dhano Purwanto, “Peran Pembimbing Agama Islam dalam Membina Akhlaq di Rumah Yatim Arrohman Cilandak Jakarta Selatan”, *Skripsi*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2015, p. 11.

¹⁸ *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, diedit oleh Muhammad Dhano Purwanto, “Peran Pembimbing Agama Islam dalam Membina Akhlaq di Rumah Yatim Arrohman Cilandak Jakarta Selatan”, *Skripsi*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2015, p. 11.

¹⁹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, diedit dalam Muhammad Irfan Najmi, “Peran Pengasuh dalam Pembinaan Kemandirian Anak Yatim di Rumah Yatim Ar-Rohman Bintaro”, *Skripsi*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2018, p.24.

yang terjadi bila harapan-harapan yang diarahkan pada posisi yang diduduki tidak sesuai dengan semestinya.²⁰

Sedangkan menurut Sarlito Wirawan Sarwono berpendapat bahwa peran adalah harapan-harapan lain yakni pada umumnya tentang perilaku-perilaku yang pantas yang semestinya dilakukan oleh seseorang yang memiliki kedudukan atau status tertentu.²¹

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa peran merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu kedudukan maupun status dengan harapan dapat memberikan perubahan tertentu kearah yang lebih baik.

Pengasuh atau mengasuh adalah menjaga, merawat dan memelihara anak kecil, serta membimbing guna tercapainya suatu tujuan kepribadian anak. Pengasuhan anak ditunjukkan kepada anak yang orang tuanya tidak dapat menjamin tumbuh kembang anaknya secara wajar, baik fisik, mental, spiritual, maupun sosial.²² Adapun menurut Abu Ahmadi menerangkan bahwa peran adalah suatu penghargaan manusia terhadap cara individu yang harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosialnya, walaupun kedudukannya ini berbeda antara satu dengan yang lainnya tersebut,

²⁰ Suhardono, Edy. *Peran: Konsep, Derivasi, dan Implikasinya*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), 14.

²¹ Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial*, diedit dalam Muhammad Dhano Purwanto, "Peran Pembimbing Agama Dalam Membina Akhlak Remaja di Rumah Yatim Arrohman Cilandak Jakarta Selatan", *Skripsi*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2015, p. 12.

²² Ahmad Kamil, *Hukum Perlindungan dan Pengangkatan Anak di Indonesia*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), p. 75

akan tetapi masing-masing dirinya berperan dengan masing-masing statusnya.²³

Dalam hal ini, mengasuh dilakukan oleh suatu Lembaga yang memiliki kewenangan atas hak tersebut. Pengasuh dapat disimpulkan sebagai orang yang mengasuh, merawat, mengurus, serta mendidik anak yang memiliki keterampilan serta pengalaman untuk diberi tanggung jawab sebagai pengganti orangtua disaat orangtua anak bekerja.

Pengasuhan bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan ramah bagi pertumbuhan dan perkembangan anak supaya dapat terpenuhi dengan baik, mulai dari kebutuhan fisiknya, emosinya, spiritual, maupun sosialnya.²⁴

Selain itu, pengasuhan juga memiliki fungsi sebagai pengganti orang tua biologis atau kandung yang mana berperan sebagai orang utama yang merawat, melindungi, menjaga dan juga mengarahkan dalam setiap tumbuh kembang anak sehingga anak akan dapat bertanggung jawab dalam kehidupan pribadi dan sosialnya.²⁵

Sebagai orang tua, pengasuh menjalankan tugas untuk memenuhi kebutuhan dasar seorang anak yaitu :²⁶

²³ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, diedit dalam Muhammad Dhano Purwanto, “Peran Pembimbing Agama Dalam Membina Akhlak Remaja di Rumah Yatim Arrohman Cilandak Jakarta Selatan”, *Skripsi*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2015, p. 12.

²⁴ Muhammad Irfan Najmi, “Peran Pengasuh dalam Pembinaan Kemandirian Anak Yatim di Rumah Yatim Ar-Rohman Bintaro”, *Skripsi*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2018, p.29.

²⁵ *Ibid*, p. 30.

²⁶ Purnama Afrella dan Amsal Amri, *Peranan Pengasuh Dalam Membina Perilaku Sosial Anak Pada Panti Asuhan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan*, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, (Vol 3, No 1, 2018). hlm 9.

- a. Asuh (kebutuhan biomedis) menyangkut kebutuhan makan dan minum, asupan gizi, kebutuhan tempat tinggal, pakaian yang layak dan nyaman, dan perawatan kesehatan.
- b. Asah (kebutuhan pendidikan) merupakan kebutuhan akan proses pembelajaran, pendidikan, dan pelatihan khusus yang sesuai.
- c. Asih (kebutuhan emosional) menyangkut pentingnya menimbulkan rasa aman, kebutuhan akan kasih sayang, kebutuhan untuk diperhatikan, dihargai, pengalaman baru, pujian dan tanggungjawab.

Adapun peranan pengasuh, sebagai berikut:²⁷

- a. Sebagai pendidik Berperan sebagai pendidik tentunya seorang pengasuh harus menjadi tokoh, panutan serta identifikasi diri bagi anak asuh dan lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itu, seorang pengasuh harus memiliki rasa tanggungjawab, mandiri, wibawa, serta disiplin yang dapat dijadikan contoh untuk anak asuhnya.
- b. Sebagai pembimbing Pengasuh memiliki tugas mengarahkan, menjaga dan membimbing tumbuh kembang anak asuhnya agar menjadi insan yang berakhlak baik.
- c. Sebagai pembina Pengasuh adalah orang yang memiliki peran yang dapat menunjukkan sikap-sikap yang bisa menginspirasi anak asuh untuk melakukan hal-hal yang baik, dan sebagai seorang pembina harus

²⁷ Abdurrahman annahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm 266.

memiliki sikap dan perilaku yang baik agar dapat ditiru oleh anak asuhnya.

- d. Sebagai motivator Proses kegiatan belajar mengajar akan berhasil jika anak memiliki motivasi yang tinggi. Pengasuh memiliki peran yang penting untuk menumbuhkan motivasi serta semangat di dalam diri anak dalam belajar.
- e. Sebagai teladan Pengasuh hendaknya selalu menjaga perbuatan maupun ucapan. Sehingga naluri anak yang suka meniru dan mencontoh dari apa yang sedang dilakukan dengan sendirinya akan turut mengerjakan apa yang disarankan baik itu orang tua atau pendidik.
- f. Sebagai penasehat Pengasuh adalah penasehat dan sebagai pengganti orang tua bagi anak asuhnya selama mereka berada di lingkungan lembaga tersebut (panti). Oleh karena itu, pengasuh harus menyadari perannya sebagai orang yang dapat dipercaya dan dapat memberikan masukan yang dapat mendorong dan bermanfaat bagi anak asuhnya.
- g. Sebagai pelatih Seorang pengasuh mempunyai peran yang sangat penting untuk melatih keterampilan-keterampilan yang dimiliki oleh anak asuh agar apa yang menjadi bakat mereka dapat berkembang dan terasa dengan baik.

Menurut Muhsin, ada beberapa peran dan tugas pengasuh dalam mengurus dan mengasuh anak-anak yatim, antara lain sebagai berikut:²⁸

²⁸ Muhsin, *Mari Mencintai Anak Yatim*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm 45.

- a. Memberi nafkah Orang tua asuh anak-anak yatim harus memberikan nafkah dari sebagian harta mereka kepada anak asuh mereka itu. Nafkah ini berkaitan dengan kebutuhan hidup sehari-hari anak-anak itu, termasuk makan, minum, pakaian, biaya sekolah, dan sebagainya.
- b. Memberi bimbingan dan pendidikan Orang tua asuh anak-anak yatim juga berkewajiban memberikan bimbingan dan pendidikan, terlebih lagi yang menyangkut agama kepada mereka. Jika tidak dapat menjadi pengajar secara langsung, mereka bisa mencari pengajar khusus, yaitu orang-orang yang memiliki pengetahuan agama yang cukup.
- c. Memberikan perhatian dan kasih sayang Orang tua asuh sudah seharusnya memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anak asuh mereka. Apalagi anak-anak dhuafa ini tidak mendapatkan lagi perhatian dan kasih sayang dari orang tua asuh. Perhatian dan kasih sayang ini sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan jiwa raga mereka. Hal ini membuat mereka menerima kenyataan hidup dan bersemangat dalam menggapai masa depan.
- d. Memberikan pembelaan dan perlindungan Orang tua asuh juga berkewajiban memberikan pembelaan dan perlindungan kepada anak-anak asuh mereka. Pembelaan dan perlindungan yang

diberikan bukan saja terhadap keselamatan jiwa raga, melainkan juga amanah harta benda milik si anak.

- e. Memberi motivasi dan semangat Termasuk dalam tugas orang tua asuh adalah memberikan motivasi dan semangat agar anak asuh mereka optimis dan dapat meraih masa depan yang lebih baik.

2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

a. Pengertian Nilai dan Pendidikan Karakter

Nilai adalah esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia.²⁹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³⁰ Teori pertama yang perlu dibangun adalah teori yang berkaitan dengan tujuan pendidikan Islam, sebagaimana di uraikan diatas, bahwa pendidikan sebagai usaha sadar yang terencana. Dengan demikian, agar tujuan dapat dicapai dengan baik, pendidikan memerlukan perencanaan yang matang.

²⁹ M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 61.

³⁰ Hasan Basri & Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam (Jilid II)* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 35- 36

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia, itulah mengapa pendidikan merupakan hak bagi semua orang. Pendidikan bisa dikatakan sebagai sebuah proses perubahan dari yang belum tahu menjadi lebih tahu.

Ada dua asumsi yang berbeda mengenai pendidikan. Pertama, pendidikan dianggap sebagai sebuah proses yang terjadi secara tidak sengaja atau berjalan secara alamiah. Kedua, pendidikan terjadi karena disengaja.³¹

Pendidikan bisa dianggap sebagai proses yang terjadi secara sengaja, direncanakan, didesain dan diorganisasikan berdasarkan aturan yang berlaku, terutama perundang-undangan yang dibuat atas dasar kesepakatan masyarakat. Oleh karena itulah, kata pendidikan yang berasal dari bahasa latin *educare* atau *educere* yang artinya melatih atau menjinakkan, juga berarti menyuburkan.³²

Rohinah mengutip pendapat Mortimer J. Adler, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah proses. Dengan sebuah tujuan terbentuknya kebiasaan yang baik, maka perlu adanya pembiasaan, karena pada dasarnya kemampuan dan bakat manusia dapat dipengaruhi.³³

³¹ Skripsi, Tri Prasetya Wati, *Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Vuku Habibie : Kecil Tapi Otak Semua Karya A. Makmur Makka dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam*, Ponorogo : IAIN PONOROGO, 2020. P. 16

³² Mu'in, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik Dan Praktik*, 287-288.

³³ Rohinah, "Filsafat Pendidikan Islam; Studi Filosofis Atas Tujuan Dan Metode Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (Desember, 2013), p. 317.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan merupakan suatu proses perubahan dan pembentukan kepribadian ke arah yang lebih baik, dengan melibatkan seluruh potensi yang dimiliki oleh manusia atau seseorang itu sendiri.

Selanjutnya, tentang karakter. Karakter secara bahasa berasal dari bahasa Inggris yaitu *character*, dalam bahasa Yunani disebut *charassein* yang berarti *to engrave*. *To engrave* dapat diartikan sebagai mengukir atau melukis. Secara istilahnya, karakter dapat dihubungkan dengan persepsi bahwa karakter adalah lukisan jiwa yang termanifestasi dalam perilaku.³⁴

Arti Karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seorang dengan yang lainnya.³⁵

Dengan begitu pengertian daripada karakter adalah perilaku dan cara berpikir individu atau seseorang yang khas dalam setiap aktivitasnya untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara yang dapat membedakan antar individu lainnya.

Dari pengertian Pendidikan dan Karakter yang sudah dijelaskan tersebut diatas, maka pengertian daripada Pendidikan Karakter adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menanamkan

³⁴ Samrin, *Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)*, p. 122.

³⁵ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, diedit oleh Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 42.

nilai-nilai, akhlak, atau budi pekerti ke dalam diri seseorang untuk menciptakan atau membangun ciri khas individu, yang mana pendidikan ini dilakukan dengan memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki manusia. Dengan begitu secara sederhana pendidikan karakter juga dapat dimaknai sebagai upaya yang dilakukan untuk menanamkan hal-hal positif yang dapat memberikan pengaruh positif pula.

Pendidikan karakter sangatlah diperlukan, hal ini disebabkan karena akar dari segala tindakan adalah karakter. Dan karakter yang kuat adalah sandangan yang sangat fundamental, karena dapat memberikan manusia kemampuan untuk hidup damai yang dipenuhi dengan kebaikan dan kebajikan. Untuk menjadikan karakter kuat, maka harus dibelakangi dengan pendidikan.

b. Tujuan Pendidikan Karakter

Proses dan tujuan dari pendidikan karakter adalah adanya perubahan kualitas yang meliputi 3 aspek pendidikan, yakni kognitif, afektif, 14 psikomotorik yang dijadikan sebagai patokan dalam peningkatan wawasan, perilaku dan keterampilan, serta terwujudnya insan yang berilmu dan berkarakter.³⁶

Dari Mulyasa menyatakan bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu, proses dan hasil pendidikan

³⁶ Barnawi & M. Arifin, 2012, p.28

yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang.

Pendidikan karakter juga bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari³⁷

Jadi, tujuan daripada pendidikan karakter yakni merupakan adanya perubahan yang mengarah pada kualitas yang lebih baik, yang tidak hanya mencakup pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya saja, melainkan dapat meningkatkan mutu kepribadian yang khas yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Sebagaimana dengan yang sudah dijelaskan sebelumnya oleh penulis tentang makna nilai secara istilah yakni merupakan esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan

³⁷Raihan Putry, "Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas". Vol. 4, No. 1. 2018. Hal 47.

manusia. Berkaitan dengan pendidikan karakter dalam hal ini terdapat 18 nilai-nilai Pendidikan karakter yang utama dikembangkan pada budaya satuan pendidikan formal dan nonformal berdasarkan Kementrian Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, yakni :³⁸

Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter

No	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang taat terhadap agama yang dianut yakni agama Islam, toleran terhadap agama lainnya, rukun terhadap penganut agama lainnya yang berbeda dari agamanya sendiri.
2	Jujur	Segala yang dilakukan berlandaskan dengan kejujuran, yang dapat dipercaya muali dari perkataan, maupun perbuatan.
3	Toleransi	Sikap dan perilaku menghargai perbedaan agama, suku, ras, dan perbedaan pendapat maupun Tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

³⁸ Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusa t Kurikulum, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* (Jakarta: 2010), p. 9-10.

4	Disiplin	Perilaku tertib dan patuh yang dilakukan dalam diri atas berbagai ketentuan maupun peraturan yang ada.
5	Kerja Keras	Upaya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu.
6	Kreatif	Selalu ingin melakukan sesuatu yang menghasilkan cara atau hasil yang baru dari sebelumnya.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung dengan orang lain dalam melakukan sesuatu.
8	Demokratis	Sikap dan perilaku yang tidak menghakimi dan dapat menghargai segala perbedaan dari apa yang dimilikinya, mulai cara berfikir, perkataan maupun Tindakan.
9	Rasa Ingin Tahu	Upaya untuk terus mencari jawaban atas segala rasa keingintahuan dari dalam diri.
10	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara dibandingkan kepentingan pribadinya.
11	Cinta Tanah Air	Segala sikap, cara berpikir, dan berperilaku mencerminkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa,

		lingkungan social, budaya maupun ekonomi dan politik bangsa.
12	Menghargai Prestasi	Segala sikap dan perilaku yang mendorong dirinya sendiri untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi sekitarnya.
13	Komunikatif	Rasa senang dalam berbicara, bergaul dan bekerjasama dengan orang lain.
14	Cinta Damai	Sikap dan perilaku yang tenang, yang enggan memicu perselisihan antar sesama.
15	Gemar Membaca	Kebiasaan dalam diri untuk menyelaikan waktu membaca bacaan yang bermanfaat bagi dirinya.
16	Peduli Lingkungan	Kepekaan diri yang dilakukan dengan upaya mencegah daripada kerusakan lingkungan sekitar, maupun memperbaiki daripada segala kerusakan-kerusakan yang terjadi di sekitar.
17	Peduli Sosial	Sikap yang menunjukkan simpati dan juga empati terhadap sesama.
18	Tanggung Jawab	Upaya menyelesaikan suatu pekerjaan ataupun keputusan yang telah diambil dan dimulai, juga melaksanakan kewajiban diri sendiri, bermasyarakat, Negara, dan juga Tuhan Yang Maha Esa

Dalam ajaran Islam, semua mengacu pada perilaku Nabi Muhammad SAW. Yang mana dikenal memiliki 4 karakter, yakni *shidiq* artinya benar, *amanah* artinya dapat dipercaya, *tabligh* artinya menyampaikan, dan yang terakhir *fathonah* yang artinya cerdas.

Karakter dalam agama Islam berlandaskan pada Kitab Suci Al- Quran dan Hadits Nabi SAW.

3. Anak Asuh

a. Pengertian Anak

Arti daripada kata Anak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah manusia yang masih kecil ataupun manusia yang belum dewasa.³⁹

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak dalam pasal 1 ayat (2) memberikan definisi anak adalah seseorang yang belum mencapai umur 21 tahun dan belum pernah kawin.⁴⁰

b. Macam-macam Anak

³⁹ W. J. S. Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Balai Pustaka : Armico, 1984), hal. 25

⁴⁰ Undang-Undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2002 *Tentang Perlindungan Anak* Pasal 1 ayat (2)

Membahas terkait pengertian macam-macam anak, maka anak digolongkan berdasarkan dengan orang tua, yaitu :⁴¹

- 1) Anak kandung adalah anak yang lahir dalam atau sebagai akibat ikatan perkawinan yang sah.
- 2) Anak tiri adalah anak bawaan suami atau istri yang bukan hasil perkawinan dengan atau suami yang sekarang.
- 3) Anak terlantar adalah anak yang tidak terpenuhi kebutuhannya secara wajar, baik fisik, mental, spiritual, maupun sosial.
- 4) Anak yang menyandang cacat adalah anak yang mengalami hambatan fisik dan/atau mental sehingga mengganggu pertumbuhan dan perkembangannya secara wajar.
- 5) Anak yang memiliki keunggulan adalah anak yang mempunyai kecerdasan luar biasa, atau memiliki potensi dan/atau bakat istimewa.
- 6) Anak angkat adalah anak yang haknya dialihkan dari lingkungan kekuasaan keluarga orang tua, wali yang sah, atau orang lain yang bertanggung jawab

⁴¹ Bismar Siregar, *Telaah Tentang Perlindungan Hukum Terhadap Anak dan Wanita*. (Yogyakarta : Pusat Studi Kriminologi F. H. UII, 1986), hal. 3

atas perawatan, pendidikan, dan membesarkan anak tersebut, ke dalam lingkungan keluarga orang tua angkatnya berdasarkan putusan atau penetapan pengadilan.

- 7) Anak asuh adalah anak yang diasuh oleh seseorang atau lembaga, untuk diberikan bimbingan, pemeliharaan, perawatan, pendidikan, dan kesehatan, karena orang tuanya atau salah satu orang tuanya tidak mampu menjamin tumbuh kembang anak secara wajar.

c. Pengertian Anak Asuh

Anak asuh dalam hukum islam di sebut *ihfidhan* adalah menjadikan seseorang yang bukan anaknya untuk di didik, di asuh dan diperlakukan dengan baik. Menurut istilah fiqh, *hadhanah* dan *kafalah* memiliki maksud yang sama yaitu dalam arti sederhana adalah pemeliharaan atau pengasuhan. Dalam arti yang lebih lengkap, *hadhanah* dan *kafalah* adalah pemeliharaan anak yang masih kecil setelah terjadinya putus perkawinan.⁴²

⁴² Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia Antara Fiqh Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan* (Jakarta : Kencana,2006) hlm.327

Seseorang yang melakukan *hadhanah* harus memenuhi syarat-syarat *hadhanah* yang meliputi berakal, *baligh*, mampu mendidik, amanah, bermoral, beragama islam, dan merdeka. Syarat-syarat ini merupakan suatu keharusan yang wajib di penuhi oleh seorang pengasuh. Pemeliharaan anak mengandung arti sebuah tanggung jawab orang tua untuk mengawasi, memberi pelayanan yang semestinya serta mencukupi kebutuhan hidup dari seorang anak oleh orang tua.⁴³

4. Rumah Yatim (Lembaga Sosial)

Menurut Rinda Daelani dalam skripsinya menyampaikan, Rumah Yatim merupakan sebuah organisasi sosial yang didedikasikan untuk memberdayakan, mengurus, mengasuh, memberikan perhatian dan kasih sayang terhadap anak-anak yatim dan dhuafa.⁴⁴

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak atau Panti Asuhan adalah organisasi sosial atau perkumpulan sosial yang melaksanakan penyelenggaraan kesejahteraan sosial anak yang

⁴³ Amiur Nuruddin, Azhari Akmal Taringan, *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, hlm. 293

⁴⁴ Rinda Daelani, "Evaluasi Program Pelayanan Anak Yatim dan Dhuafa dalam Bidang Pendidikan di Yayasan Rumah Yatim Arrohman Kemang, Jakarta Selatan", *Skripsi*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2021, p.4.

dibentuk oleh masyarakat, baik berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum.⁴⁵

Rumah Yatim merupakan lembaga sosial yang memberikan pelayanan kepada anak yatim dan dhuafa untuk meningkatkan kesejahteraan hidup melalui pendidikan maupun keterampilan dan kegiatan-kegiatan didalamnya. Termasuk juga sarana prasarana serta fasilitas yang disediakan sebagai penunjang pendidikan anak asuh oleh Rumah Yatim. Selain itu, dapat disimpulkan juga bahwa Rumah Yatim adalah aspek yang dapat dijadikan sebagai wadah pendidik anak-anak yang tidak lagi memiliki orang tua lengkap, terkucilkan dari lingkungannya dan tidak mendapat perawatan yang baik.

Adapun indikator anak yang membutuhkan pengasuhan alternatif untuk tinggal di Rumah Yatim ataupun Lembaga Sosial selain dengan latar belakang keadaan dan status yatim maupun dhuafa adalah sebagai berikut :⁴⁶

- a. Keluarga anak tidak memberikan pengasuhan yang memadai sekalipun dengan dukungan yang sesuai, mengabaikan, atau melepas tanggung jawab terhadap anaknya.

⁴⁵ Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 15 A/HUK/2010 Tentang Panduan Program Kesejahteraan Sosial Anak.

⁴⁶ Standar Nasional Pengasuhan untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak, (Jakarta: Kementerian Sosial, 2011), hlm 21

- b. Anak yang tidak memiliki keluarga atau keberadaan keluarga atau kerabat tidak diketahui.
- c. Anak yang menjadi korban kekerasan, perlakuan salah, penelantaran atau eksploitasi sehingga demi keselamatan dan kesejahteraan dirimereka, pengasuhan dalam keluarga justru bertentangan dengan kepentingan terbaik anak.
- d. Anak yang terpisah dari keluarga karena bencana, baik konflik sosial maupun bencana alam.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Kepribadian

Dalam pembentukan karakter kepribadian, tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Menurut Sujanto, pribadi manusia tumbuh atas dua kekuatan, yakni kekuatan dari dalam dan dari luar. Kekuatan dari dalam merupakan yang dibawa sejak lahir, berwujud benih, bibit atau juga disebut sebagai kemampuan-kemampuan dasar. Sedangkan faktor atau kekuatan dari luar yakni lingkungan, atau KH. Dewantara menyebutnya sebagai faktor ajar.⁴⁷

⁴⁷ Sujanto, dkk 2004. P. 3

Faktor dari dalam yang sering dikenal dengan istilah faktor internal, dan juga faktor dari luar yang sering dikenal dengan istilah faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri. Faktor ini biasanya merupakan faktor bawaan atau genetis. Maksudnya adalah faktor yang berupa bawaan sejak lahir yang merupakan faktor keturunan dari salah satu sifat yang dimiliki oleh salah satu atau kedua orang tuanya.

Adanya pengaruh dari dalam diri seorang individu juga merupakan faktor internal.

b. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu atau orang tersebut. Faktor eksternal biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkup terkecilnya, keluarganya, teman maupun masyarakat sekelilingnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field reserach*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengeksplorasi serta memahami makna secara mendalam mengenai topik yang dianggap oleh sejumlah orang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Pelaksanaan penelitian ini melibatkan hal-hal seperti; wawancara terhadap responden, mengumpulkan data tertentu, menganalisis data secara induktif, serta menguraikan makna data.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, atau sekumpulan peristiwa pada masa kini, yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran yang sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, karakteristik, sifat-sifat dan berbagai hubungan antara fenomena yang diteliti.⁴⁸

Berdasarkan uraian tersebut bahwa penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk membuat gambar atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta, sifat-sifat

⁴⁸ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Konsep dasar dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 38.

hubungan antara fenomena yang berkaitan mengenai penelitian ini, yakni menggambarkan dan menganalisis terkait bagaimana peran pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter terhadap anak asuh Rumah Yatim Kaliurang, Yogyakarta.

Variabel penelitiannya adalah peran pengasuh terhadap anak asuh Rumah Yatim Yogyakarta cabang Kaliuraang dan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter didalamnya.

B. Tempat Atau Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Rumah Yatim Yogyakarta cabang Kaliurang. Jln. Kaliurang km.9,2 No.48 Klabanan, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

C. Informan Penelitian

Subjek atau informan penelitian ini adalah Pengasuh Rumah Yatim Yogyakarta cabang Kaliurang, para anak asuh serta pengurus (*front officer*) yang ada di Rumah Yatim Yogyakarta.

D. Teknik Penentuan Informan

Informan yang ditentukan dalam penelitian ini berdasarkan teknik *purposive sampling*. Hal ini disesuaikan dengan karakteristik penelitian kualitatif, metode penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengambil sampel secara sengaja (*targeted*), sehingga peneliti dapat secara fleksibel memilih informan yang memenuhi tujuan investigasi. Pada penelitian ini informan didapatkan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- 1) Pengasuh Rumah Yatim Yogyakarta cabang Kaliurang
- 2) 4 Anak asuh Rumah Yatim Yogyakarta cabang Kaliurang
- 3) *Front Officer* Rumah Yatim Yogyakarta cabang Kaliurang

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Dari Muhammad idrus dalam bukunya Metodologi Penelitian Ilmu Sosial menyampaikan bahwa teknik observasi adalah teknik yang dilakukan seorang peneliti dengan aktivitas pencatatan sesuatu yang dilakukan secara sistematis, yang dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif.⁴⁹

⁴⁹ Idrus, Muhammad. *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial – Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua* (Universitas Islam Indonesia : Yogyakarta 2009) p. 101

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan mengamati, mewawancarai, serta menulis hasil daripada yang terjadi. Yang mana berisikan lembar observasi, yang berisikan catatan-catatan yang diperoleh peneliti ketika terjun langsung ke lapangan. Dalam pelaksanaan observasi, peneliti juga menyiapkan pedoman observasi guna terlaksananya observasi dengan baik.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik wawancara dapat dibedakan atas beberapa macam, yakni sebagai berikut :⁵⁰

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan jenis wawancara yang biasanya dilakukan oleh peneliti dengan cara menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu sebagai pedoman pertanyaan. Ketika wawancara berlangsung, sehingga pelaksanaan wawancara dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan data sesuai sebagaimana yang diinginkan oleh peneliti.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan mengembangkan pertanyaan-

⁵⁰ *Ibid*, p.107

pertanyaan penelitian sesuai dengan jawaban dari informan. Teknik wawancara ini adalah teknik yang paling sesuai dengan penelitian kualitatif karena peneliti dapat menyesuaikan dan mengembangkan pertanyaan-pertanyaannya dari jawaban informan yang mana bukan berarti dengan tidak adanya pedoman pertanyaan, peneliti bertanya keluar dari konteks penelitian, tetap pada konteks penelitian dengan landasan garis besar yang jelas.

c. Wawancara Kelompok

Jenis wawancara ini dapat digunakan untuk format wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur, ataupun keduanya. Jenis ini sering disebut dengan istilah focus group discussion. Kelebihan daripada jenis wawancara kelompok ini adalah :

- 1) Data yang diperoleh akan lebih banyak
- 2) Fleksibel/luwes
- 3) Membangkitkan niat informan
- 4) Bersifat elaborative dan akumulatif
- 5) Wawancara Bergender

Wawancara bergender merupakan jenis wawancara yang menyesuaikan gender informannya.

d. Wawancara Berbingkai (*framing*)

Wawancara berbingkai merupakan jenis wawancara yang dilakukan peneliti dengan cara mengarahkan informan pada arah pembicaraan dengan strategi tertentu.

e. Wawancara *Interpreting*

Wawancara ini merupakan jenis wawancara dengan cara menyesuaikan bahasa yang disenangi informan guna mendapatkan informasi yang lebih banyak dan lebih valid. Hal tersebut juga bertujuan guna memberikan kenyamanan pada informan dalam proses pelaksanaan wawancara.

Dari banyaknya jenis teknik wawancara diatas, peneliti akan menggunakan teknik wawancara terstruktur yang kemudian juga mengembangkan pertanyaan daripada jawaban-jawaban yang diberikan oleh informan sehingga didapatkan data yang banyak dan cukup valid untuk kemudian di analisis dalam sebuah pembahasan.

Yang mana peneliti menyiapkan pedoman wawancara yang berupa susunan pertanyaan-pertanyaan wawancara serta alat tulis sebagai pelengkap, kemudian bertanya kepada informan atau narasumber sebagai sumber data yang telah ditetapkan.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian, teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik yang penting untuk melengkapi data-data yang telah didapatkan dari hasil wawancara dan juga observasi. Teknik dokumentasi ini merupakan teknik

pengumpulan data atau arsip-arsip yang relevan sesuai dengan fokus penelitian dilembaga terkait.⁵¹

Adapun dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengacu pada informasi yang ada di website Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta, tabel jadwal kegiatan harian, dan juga foto-foto kegiatan sehari-hari di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta beserta programnya. Data tersebut dikumpulkan sebagai penguatan maupun pendukung data observasi dan wawancara yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu upaya untuk menguji kredibilitas data daripada suatu penelitian kualitatif, yang mana meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan supaya peneliti lebih maksimal dalam mengumpulkan data, dan juga triangulasi, baik dari triangulasi sumber, triangulasi Teknik, dan juga triangulasi waktu. Triangulasi sumber merupakan upaya untuk menambah irforman guna uji kredibilitas daripada data yang telah dikumpulkan. Triangulasi Teknik merupakan upaya penulis dalam menguji kembali data yang telah dikumpulkan dengan terus meng*crosscheck*nya, dan yang terakhir triangulasi waktu yakni upaya

⁵¹ Arukonto, Suharismi, diedit oleh Utami Qonita Rahmi, "Implementasi Metode Montessori dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar dan Pembentukan Karakter Religiusitas pada Anak Usia Dini di Brainy Bunch International Islamic Montessori School Malaysia", *Skripsi*, Yogyakarta : UII, 2023. p.36.

peneliti untuk meneliti kembali di waktu yang berbeda yang sekiranya dapat menjadikan data lebih akurat.⁵²

Teknik keabsahan data yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yang mana dari hasil wawancara beberapa sumber yang berbeda peneliti melakukan *crosscheck* terus menerus terhadap data yang telah didapat dan dikumpulkan untuk dipastikan bahwasanya data tersebut relevan, lengkap dan akurat untuk kemudian dianalisa oleh peneliti dalam hasil dan pembahasan penelitian sehingga dapat mencapai tujuan penelitian yang telah dibuat berdasarkan rumusan masalah penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari responden melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi merupakan deskripsi tentang pendapat, pengetahuan, pengalaman dan aspek lainnya untuk dianalisa dan disajikan memiliki makna.

Menurut Muhalammad Idrus (2009:147) untuk menggunakan analisis data berdasarkan langkah-langkah berikut:

1) Reduksi Data

Tujuan daripada Reduksi data ini adalah untuk memudahkan

⁵² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, diedit dalam Utami Qonita Rahmi, "Implementasi Metode Montessori dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar dan Pembentukan Karakter Religiusitas pada Anak Usia Dini di Brainy Bunch International Islamic Montessori School Malaysia", *Skripsi*, Yogyakarta : UII, 2023. p.37

membuat kesimpulan terhadap data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Apabila data sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah mereduksi yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikannya sehingga nantinya mudah dilakukan penarikan kesimpulan. Data yang direduksi yaitu data yang diperoleh melalui wawancara yang meliputi penanaman nilai karakter oleh guru sejarah. Setelah data diperoleh, kemudian digolongkan berdasarkan sub-sub kajian yang dipelajari. Hal ini dilakukan karena data yang didapat tidak urut. Jika data kurang lengkap maka peneliti mencari kembali data yang diperlukan di lapangan.

2) Penyajian Data

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif, yang merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara sistematis. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga peneliti lebih mudah dalam menarik kesimpulan.

3) Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan penelitian, semua hasil observasi, wawancara, temuan dokumentasi harus diproses dan dianalisis, setelah data disajikan maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang terkumpul melalui reduksi data kemudian penyajian data sehingga menjadi data yang siap disajikan dan akhirnya dapat ditarik menjadi suatu kesimpulan hasil penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Keadaan Geografis

Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta merupakan salah satu Lembaga Sosial yang tertua dari 5 Rumah Yatim lainnya yang ada di Yogyakarta. Nama Lengkap Rumah Yatim itu sendiri adalah Yayasan Rumah Yatim Arrohman Indonesia, yang mana sudah tersebar luas tidak hanya di daerah Yogyakarta saja melainkan di berbagai daerah lainnya di Indonesia.

Dari 5 Rumah Yatim yang ada di Yogyakarta, terdapat 3 Rumah Yatim yang berasrama (muqim) dan 2 Rumah Yatim non-asrama (non muqim). Rumah Yatim Kaliurang yang mana menjadi salah satu lokasi penelitian ini merupakan Rumah Yatim yang berasrama (muqim) dengan beralamatkan lengkap di Jl. Kaliurang Km. 9,2 No.48 Klabaranan, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581.



b. Sejarah

Pada tahun 2006 terdapat 1 keluarga dengan keempat anaknya yang ditinggalkan kepala keluarganya akibat penyakit ginjal yang dideritanya. Beliau Bernama Abdullah. Sang istri yang Bernama Zainab Hayati, seorang ibu rumah tangga terpaksa mengurus dan membesarkan keempat anaknya seorang diri dengan sangat sederhana. Hal ini dikarekan beberapa peninggalan yang diberikan oleh sang suami perlahan habis untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Melihat dari keprihatinan keluarga tersebut, teman-teman daripada Almarhum membantu secara bergantian, namun belum bisa maksimal dikaerakan keadaan keluarga yang tak jauh berbeda yang mengharuskan untuk menafkahi keluarganya sendiri. Alhasil teman-teman almarhum berinisiatif untuk mendirikan Yayasan sosial yang mana tanpa disadari dapat berkembang pesat karena antusias masyarakat sekitar yang tinggi untuk membantu

anak-anak yatim, hingga kemudian diresmikan oleh notaris Dr. Wiratni Ahmadi, SH., dengan nama Yayasan Rumah Yatim Arrohman Indonesia.

Seiring berjalannya waktu, Yayasan Rumah Yatim Arrohman Indonesia yang sering disebut dengan Rumah Yatim ini berkembang pesat di beberapa daerah hingga kemudian resmi menjadi Laznas pada tahun 2017, yang mana berhak mengelola zakat serta dana sosial kemanusiaan lainnya yang telah ditetapkan dan ditentukan sesuai aturan Kementerian Agama dan Baznas Republik Indonesia. Jadi, sampai saat ini Yayasan Rumah Yatim Arrohman Indonesia (Rumah Yatim) tidak hanya bergerak dalam memajukan pengasuhan dan Pendidikan anak-anak yatim saja melainkan juga mengelola dana zakat dan juga ekonomi umat melalui beberapa program yang ada didalamnya.⁵³

c. Visi dan Misi⁵⁴

1) Visi

Menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional yang mampu mewujudkan peningkatan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) umat dan terunggul dalam penerimaan, pengadministrasian dan penyaluran dana Zakat, Infaq, Shodaqoh di Indonesia.

⁵³ Rumah Yatim, “Sejarah Rumah Yatim”, dikutip dari <http://rumah-yatim.org/tentang-kami/sejarah> tanggal 20 April 2023

⁵⁴ Rumah Yatim, “Visi dan Misi Rumah Yatim”, dikutip dari <http://rumah-yatim.org/tentang-kami/visi-misi> tanggal 20 April 2023

2) Misi

- a) Membantu meningkatkan kualitas Pendidikan umat.
- b) Membantu meningkatkan Kesehatan umat.
- c) Membantu kualitas ekonomi umat.
- d) Menjadi Lembaga Amil Zakat terunggul dalam penerimaan, pengelolaan, dan penyaluran dana Zakat, Infaw, dan Shodaqoh.



55

f. Gambaran Keadaan Pengasuh, Anak Asuh, Fasilitas, dan Sarana Prasarana

1) Keadaan Pengasuh

⁵⁵ Pengambilan gambar dokumentasi, 22 Juni pukul 19.09 WIB

Rumah Yatim merupakan Yayasan Sosial besar di Indonesia yang tersebar di beberapa daerah yang ada di Indonesia tepatnya pulau jawa. Di Yogyakarta, Rumah Yatim Kaliurang menjadi salah satu Rumah Yatim tertua dan terbesar yang ada tempat mukimnya (asrama) diantara Rumah Yatim lainnya.

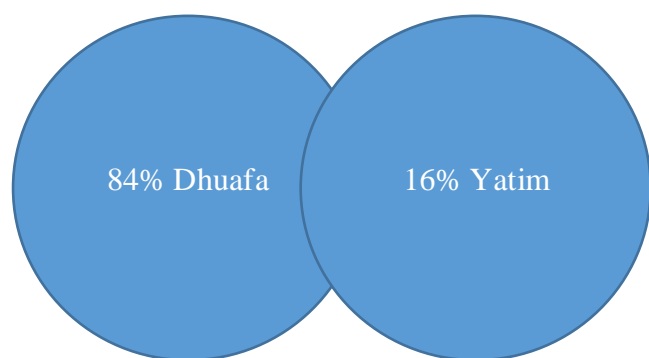
Pengasuh Rumah Yatim Kaliurang Bernama Ibu Aryani. Beliau berasal dari Tegal. Resmi menjadi pengasuh di asrama Rumah Yatim Kaliurang sejak tahun 2021.

Sebelum menjadi pengasuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta, beliau merupakan Front Officer di Kantor Rumah Yatim Monjali Yogyakarta, hingga kemudian melanjutkan untuk menjadi ibu pengasuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta sampai saat ini.



2) Keadaan Anak Asuh

Dirumah Yatim Kaliurang Yogyakarta, tidak semua anak asuhnya merupakan yatim namun juga ada yang dhuafa. Terdapat 8 anak asuh yang mana terdiri dari 6 anak-anak dhuafa, dan 2 adalah anak-anak yatim.



⁵⁶ Pengambilan gambar dokumentasi observasi, 28 April 2023

Ibu Aryani selaku pengasuh memaparkan bahwasanya di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta terdiri dari 6 anak asuh dhuafa dan 2 anak asuh yatim. Beliau juga memberikan data pribadi lengkap anak-anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta dalam table berikut.

No	Nama Lengkap	Kelas dan Sekolah	Asal
1	Putri Lestari	12 - MAN 2 Sleman	Klaten
2	Ratu Hanifah	12 - MAN 2 Sleman	Bantul
3	Nensi Wiliyanti	11 - MAN 2 Sleman	Pemalang
4	Najwa Alia	11 - MAN 2 Sleman	Sleman
5	Siti Rokhayawati	11 - MAN 2 Sleman	Bantul
6	Iffah Husna Rasyida	5 - MI Al-Wahdah	Sleman
7	Khansa Zhafira Anisa Rahman	5 - MI Al-Wahdah	Tegal
8	Qonita Nur Fatikha	TK Al-Wahdah	Tegal



57

d. Fasilitas

Pada Yayasan Rumah Yatim Arrohman yang penulis sebut dengan Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta, terdapat beberapa program yang tersedia. Salah satunya program Pendidikan.

Dalam program Pendidikan tersebut, terdapat beberapa fasilitas yakni :⁵⁸

⁵⁷ Pengambilan gambar dokumentasi, 24 Juni pukul 09.57 WIB

⁵⁸ Rumah Yatim, "Program Pendidikan Rumah Yatim", dikutip dari <http://rumah-yatim.org/program/pendidikan> tanggal 20 April 2023

- a) Beasiswa Dhuafa
- b) Kemitraan
- c) Santunan Acara Donatur (Mukim & Non Mukim)
- d) Bantuan Operasional Sekolah, Madrasah dan Pesantren
- e) Sarana Prasarana Sekolah, Madrasah dan Pesantren
- f) Beasiswa Kuliah
- g) Beasiswa Guru
- h) Bantuan Guru Dhuafa
- i) Bimbel Dhuafa
- j) Back To School (BTS)
- k) Orang tua Asuh (ORTA)

g. Sarana Prasarana

Selain tersedianya fasilitas tersebut diatas, terdapat sarana prasarana lainnya yang terdapat di dalam Yayasan Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta, yakni :

- 1) Asrama dengan 2 kamar yang cukup untuk 8 anak asuh Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta
- 2) Mushola sekaligus aula dan tempat belajar anak-anak asuh Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta
- 3) Dapur
- 4) Toilet dan Kamar Mandi
- 5) Ruang Tamu

6) Kantor *Front Officer* untuk melayani tamu.

Segala prasarana yang tersedia tersebut berondisikan baik dan terawat. Hal ini diperkuat dengan pengamatan yang dilakukan penulis secara langsung datang ke lokasi penelitian.⁵⁹

⁵⁹ Pengamatan pada tanggal 11 April 2023



2. Peran Pengasuh terhadap Anak Asuh Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta

Pada tahap penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa peran yang dilakukan oleh seorang pengasuh Rumah

Yatim Kaliurang Yogyakarta yakni dengan mengingatkan, membimbing dan mengarahkan anak-anak asuh kepada kebaikan.

Adapun beberapa tugas pokok sebagai pengasuh itu sendiri yakni menyiapkan kebutuhan-kebutuhan pokok anak-anak asuh mulai dari pendidikan, kesehatan, maupun kebutuhan-kebutuhan tambahan hariannya. Dalam hal tersebut yang dilakukan oleh pengasuh di Rumah yatim Kaliurang Yogyakarta adalah dengan membuat rincian dana yang mana sering disebut dengan istilah anggaran dana yang mana diajukan dan kemudian dilaporkan ke pusat setiap bulannya.

Selain melaporkan daripada tugas pokok dana yang diajukan, pengasuh juga melaporkan kegiatan akademik anak-anak asuh Rumah Yatim Kaliurang, seperti hafalan, akhlak dan lain sebagainya.

Adapun aktivitas harian yang dilakukan di Rumah Yatim Kaliurang guna mendukung peranan sebagai pengasuh yakni sebagai berikut :

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Bangun Tahajud	03.00 – 03.15	-
2	Tadarus dan Tahfidz	03.16 – 04.24	-
3	Sholat Subuh Berjama'ah	04.25 – 04.30	-
4	Dzikir/Hafalan/Pelajaran Diniyyah/Tausiyah/Ta'lim	04.31 – 05.30	Buku pedoman

			terlampir dilampiran
5	Piket Pagi	05.31 – 06.00	-
6	Persiapan Sekolah	06.01 – 07.00	-
7	Sekolah	07.00 – 14.00	Menggunakan fasilitas motor yang ada di Asrama
8	Istirahat	14.00 – 15.00	-
9	Sholat Ashar berjama'ah	15.00 – 15.15	-
10	Tadarus/Piket Sore/Acara Donatur (dibulan Ramadhan)	15.16 – 17.30	-
11	Sholat Maghrib berjama'ah	17.30 – 18.00	-
12	Bimbel/Tadarus	18.01 – 20.30	Bimbel dimulai dari pukul 19.00 – 20.00 WIB
13	Sholat Isya berjama'ah & doa Bersama	20.30 – 21.00	-
14	Istirahat	21.00 – 03.00	-

Dari adanya jadwal harian yang terlampir dan terlaksana di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta setiap harinya, pengasuh juga memberlakukan peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh pusat. Hal ini bertujuan untuk menertibkan sekaligus menanamkan kedisiplinan anak-anak asuh Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta dalam beraktifitas sehari-hari. Disamping itu, pengasuh juga memberikan sanksi-sanksi dalam peraturan tersebut.

Selayaknya orang tua kandung lainnya, sanksi-sanksi ditetapkan oleh pengasuh merupakan sanksi yang mendidik sesuai dengan kesalahan yang dilakukan. Contoh, ketika salah satu anak asuh telat untuk bangun subuh, maka diberikan sanksi berupa hafalan surat-surat pendek Al-Quran pada Juz 30.

Dengan latar belakang umur serta keadaan anak-anak asuh yang berbeda-beda, tentu tidak mudah bagi seorang pengasuh dalam memahaminya. Namun strategi yang dilakukan oleh Ibu Pengasuh Rumah Yatim Kaliurang itu sendiri adalah dengan mendekati diri kepada anak-anak asuh sesuai dengan porsi umur masing-masing anak asuh tersebut.

Temuan motivasi akan peranan pengasuh itu sendiri adalah bahwasanya tugas atau peranan daripada seorang pengasuh adalah untuk berdakwah pada Allah SWT. Dengan harapan

segala sesuatu yang dilakukan adalah *minallah, billah, dan lillah*.
Yakni, dari Allah, dengan Allah dan untuk Allah.

3. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter terhadap Anak Asuh Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta

Dari hasil pengamatan dan juga wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap penelitian menemukan bahwa bentuk-bentuk penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta adalah dengan pembiasaan-pembiasaan baik dan contoh atau teladan yang baik untuk anak-anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta. Selain itu, pengasuh juga mengadakan program-program yang mendukung penanaman serta pengembangan karakter anak-anak asuh seperti pembelajaran diniyah, maupun acara dari donatur.

Untuk mengidentifikasi program-program apa saja yang sekiranya dapat dilakukan, pengasuh mengidentifikasi hal tersebut dengan menyesuaikan umur dan tingkat keampuannya. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan kemampuan yang disebabkan oleh latar belakang keadaan dan umur yang berbeda-beda.

Adapun program-program tersebut adalah program diniyah yang dilakukan setelah sholat subuh. Jadi tidak setiap hari ba'da subuh adalah hafalan Alquran, namun juga berganti dengan

materi diniyah seperti pengenalan sirah Nabawiyah, tausiyah ataupun taklim.

Beberapa program tersebut masuk dalam jadwal kegiatan harian sebagai berikut :

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Bangun Tahajud	03.00 – 03.15	-
2	Tadarus dan Tahfidz	03.16 – 04.24	-
3	Sholat Subuh Berjama'ah	04.25 – 04.30	-
4	Dzikir/Hafalan/Pelajaran Diniyyah/Tausiyah/Ta'lim	04.31 – 05.30	Buku pedoman terlampir dilampiran
5	Piket Pagi	05.31 – 06.00	-
6	Persiapan Sekolah	06.01 – 07.00	-
7	Sekolah	07.00 – 14.00	Menggunakan fasilitas motor yang ada di Asrama
8	Istirahat	14.00 – 15.00	-
9	Sholat Ashar berjama'ah	15.00 – 15.15	-

10	Tadarus/Piket Sore/Acara Donatur (dibulan Ramadhan)	15.16 – 17.30	-
11	Sholat Maghrib berjama'ah	17.30 – 18.00	-
12	Bimbel/Tadarus	18.01 – 20.30	Bimbel dimulai dari pukul 19.00 – 20.00 WIB
13	Sholat Isya berjama'ah & doa Bersama	20.30 – 21.00	-
14	Istirahat	21.00 – 03.00	-

Selain program yang terlampir dalam jadwal tersebut, anak-anak asuh juga bisa mengasah kemampuan dan potensinya dengan pelaksanaan pidato atas hasil daripada pembelajaran diniyah yang dilakukan.

Dalam pelaksanaan program-program tersebut diatas tentunya tidak luput dari suatu hambatan ataupun kendala. Namun adanya kendala ataupun hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik. Hal ini dikarekan keterlibatan seluruh penghuni Rumah Yatim Kaliurang dalam mendukung berjalannya kegiatan-kegiatan serta program di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta.





Pendidikan karakter yang ditekankan dalam proses penanamannya dengan berbagai strategi di Rumah Yatim Kaliurang adalah sebagai berikut :

a. Religius

Dibuktikan dengan aktivitas kesehariannya yang berbasis islami, ditambah dengan aktivitas yang tidak hanya mengaji dan menghafal Al-Quran namun juga mengadakan pembelajaran diniyah.

b. Jujur

Dibuktikan dan dibiasakan dalam aktivitas sehari-hari dengan selalu berkata yang baik-baik

dan menyampaikan apa adanya, termasuk jujur dalam bersikap dan melaksanakan peraturan.

c. Toleransi

Dengan adanya pembelajaran diniyah tentang keislaman, cerita-cerita nabi, dapat merangsang karakter toleransi dalam diri anak-anak asuh sehingga dapat diterapkan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, yang tidak hanya didalam lingkup asrama saja, namun juga diluar asrama.

d. Social

Adanya program dari para donatur tujuannya adalah untuk menanamkan karakter social pada asuh di Rumah Yatim Kaliurang. Harapannya hal tersebut dalam merangsang karakter social anak-anak asuh dan dapat diimplementasikan dan berguna untuk kehidupan diluar asrama.

4. Faktor Penghambat Proses Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, ditemukan beberapa faktor yang menghambat daripada penanaman nilai-

nilai pendidikan karakter terhadap anak asuh Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta, yakni :

a. Faktor internal

Faktor internal yang menghambat dalam peranan pengasuh di Rumah Yatim Kaliurang adalah emosional pengasuh yang terkadang merasa capek dan jenuh dalam mendidik, membimbing dan juga mengarahkan anak-anak asuh Rumah Yatim Kaliurang setiap harinya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternalnya adalah karena adanya perbedaan kondisi, keadaan dan juga umur daripada masing-masing anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta. Hal tersebut tentunya membuat pengasuh mengerahkan kesabaran dan kemampuan lebih dalam memahami setiap perbedaan tersebut.

Dari beberapa faktor tersebut, solusi yang dilakukan oleh pengasuh itu sendiri adalah dengan mengingat kembali tujuan dan niat awal daripada peranan yang dilakukan tersebut.

B. Pembahasan

1. Peran Pengasuh terhadap Anak Asuh Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta

Sebagaimana yang telah dijelaskan dan dicantumkan dalam landasan terosi yang ada di bab 2, bahwasanya pengertian daripada kata peran adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seorang individu yang membatasi perilakunya dalam suatu kedudukan status tertentu dengan harapan dapat memberikan pengaruh yang baik bagi sekelilingnya. Dan pengasuh yang mana merupakan seseorang yang merawat, mendidik, membimbing dan mengarahkan anak guna terciptanya kepribadian dan karakter yang dituju.⁶⁰

Dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode observasi, wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwasanya yang dilakukan oleh seorang pengasuh dalam mengasuh di Rumah Yatim Kaliurang adalah dengan menjadi teladan yang baik untuk anak-anak asuh. Pengasuh membantu, membimbing dan mengingatkan anak-anak asuh dalam beribadah dan berkegiatan belajar dan juga sosialnya.

Adapun motivasi yang ditanamkan pada diri pengasuh dalam peranan tersebut adalah dengan niat berdakwah *lillahita'ala*. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan-kegiatan keislaman seperti sholat subuh berjama'ah, mengaji Alquran, kegiatan

⁶⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, diedit dalam Muhammad Irfan Najmi, "Peran Pengasuh dalam Pembinaan Kemandirian Anak Yatim di Rumah Yatim Ar-Rohman Bintaro", *Skripsi*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2018, p.24.

diniyah dan lain sebagainya yang terlampir dalam tabel jadwal harian Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta.

“mengingatkan mereka ketika mereka salah, mengarahkan dan membimbing terhadap apa yang menjadi kewajibannya, tentang kegiatan-kegiatannya, kegiatan beribadah, kegiatan sosialnya kegiatan belajar mengajarnya gitu jadi mengingatkan mengarahkan dan membimbing mereka”⁶¹

Hal ini juga dikuatkan dengan ungkapan salah satu anak asuh sebagai narasumber bahwasanya beberapa kesalahan yang dilakukan akan diberlakukan dengan sanksi yang mendidik seperti hafalan Al-quran yang mana sanksi tersebut mencerminkan dakwah keislaman.

“kadang-kadang kalo melanggar hukumannya hafalan surat-surat pendek..”⁶²

Selain berperan penting dalam pengasuhan yang ada di Rumah Yatim, pengasuh juga memiliki tugas pokok yakni membuat rencana dana kebutuhan anak asuh mulai dari kebutuhan pokok seperti pangan, keperluan Pendidikan anak-anak asuh, kesehatan, hingga biaya lainnya penunjang kehidupan di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta ini.

Berdasarkan ungkapan jawaban dari pengasuh “kita mengajukan dana untuk pangan anak-anak yatim, pendidikan-pendidikannya.”⁶³ Yang kemudian dilanjutkan dengan pembuatan laporan setiap bulannya, menjadikan bahwa peranan pengasuh terpantau aktivitasnya oleh Rumah Yatim Pusat.

⁶¹ Wawancara ibu pengasuh, Selasa, 11 April 2023

⁶² Wawancara anak asuh, Sabtu, 24 Juni 2023

⁶³ Wawancara ibu pengasuh, Selasa, 11 April 2023

Tidak semua orang dapat menjadi pengasuh dan berperan dalam kepengasuhannya. Perlu adanya pengalaman dan kepemimpinan diri serta tanggung jawab yang baik didalamnya.

Metode yang dilakukan pengasuh dalam berperan di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta ini adalah dengan terus mengingatkan, mengarahkan layaknya seorang orangtua kepada anaknya, kemudian memberikan contoh teladan yang baik untuk anak-anak asuh ditempat.

Dalam memahami karakter-karakter anak-anak asuh yang ada di Rumah Yatim Kaliurang juga perlu adanya pemahaman dan startegi. Pengasuh Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta tentu memahami segala karakter anak-anak asuh menyesuaikan dengan segala perkembangannya dari berbagai latar belakang pribadi, keluarga dan juga umur yang berbeda-beda. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan melalui pendekatan ke dalam diri anak-anak asuh itu sendiri, memposisikan diri pengasuh seakan seumuran dengan anak-anak asuh, dan memposisikan diri sebagai teman sehingga bisa mengetahui dan memahami karakter masing-masing anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta.⁶⁴

⁶⁴ Wawancara ibu pengasuh, Selasa, 11 April 2023

Dengan begitu, dari pendapat Soerjono Soekanto mengenai peran yang merupakan suatu aspek dinamis kedudukan atau status yang mana apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya maka ia menjalankan suatu peranan. Dari teori tersebut, dan dilanjutkan dengan teori dari Suhardono, yang menjelaskan bahwa peran merupakan suatu patokan yang membatasi apa perilaku yang mesti dilakukan oleh seseorang yang menduduki suatu posisi dengan harapan-harapan baik kedepannya, yang apabila bertentangan dapat menimbulkan konflik. Hal ini dapat diteliti bahwa seseorang yang telah memiliki kedudukan sebagai pengasuh di Rumah Yatim Kaliurang telah menjalankan suatu peran yang tentunya dengan harapan-harapan yang baik kedepannya.

Adapun beberapa peranan yang dilakukan oleh seorang pengasuh di Rumah Yatim Kaliurang yakni dengan membimbing, mengingatkan, membantu, dan juga menjadi teladan yang baik untuk anak-anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta.

Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada salah satu anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang, menyatakan bahwa,

“Umi baik. Sama kita semua baik. Kadang juga tegas, trus selalu ngasih tau kita yang baik gimana yang buruk gimana.”⁶⁵

⁶⁵ Wawancara anak asuh, Ratu. Selasa, 11 April 2023

Hal tersebut juga dikuatkan dengan jawaban dari pertanyaan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada *front officer* yang ada di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta.

“.... yang fokus ngurusin asrama ya ibu asrama sendiri jadi menurut saya sejauh ini sudah bagus peranannya, pihak pengasuh sudah menajalankan perannya dengan baik.”⁶⁶

Hubungan kedekatan yang terjadi antara pengasuh dan anak-anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta juga berjalan dengan baik layaknya orangtua dengan anaknya. Sebagaimana tujuan daripada adanya pengasuhan dalam suatu lembaga, yakni menciptakan lingkungan yang aman dan ramah bagi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak asuh guna terpenuhi dengan baik kebutuhan fisik, emosi, spiritual, maupun sosialnya.

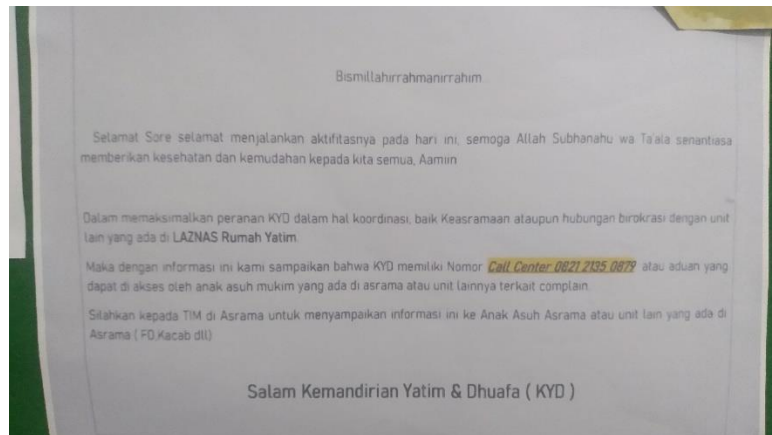
“..... hubungan pengasuh dengan anak-anak sudah pasti dekat layaknya ibu dan anak ya, mba. Karena ibu asrama bisa dibilang 24jam bareng sama mereka, jadi tau perkembangan mereka.”⁶⁷

Dalam melaksanakan perannya, pengasuh juga tidak sepenuhnya mengatur dan membatasi anak-anak asuh sehingga merasa tertekang, namun juga menyediakan layanan aduan guna kesejahteraan anak-anak asuh Rumah Yatim Kaliurang itu sendiri.

⁶⁶ Wawancara *front officer*, Mba Temi. Kamis, 30 Maret 2023

⁶⁷ *ibid*

Hal tersebut diperkuat dengan adanya informasi tertempel yang berisikan terkait layanan aduan sebagaimana terlampir berikut.



68

2. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter terhadap Anak Asuh Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta

Dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter, pengasuh adalah sosok utama yang berperan didalamnya. Ditambah dengan peran pengasuh terhadap anak-anak asuh yang menjadi sosok “pengganti orangtua” utama dalam suatu Yayasan.

Bentuk-bentuk penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter di Rumah Yatim Kaliurang adalah dengan pembiasaan-pembiasaan yang baik dalam aktivitas kesehariannya, pemberian program-program yang mendasar pada tujuan terbentuknya karakter kepribadiannya yang mana tentunya harus dibarengi

⁶⁸ Foto dokumentasi observasi, 28 April 2023

dengan kesabaran, kasih sayang dan contoh yang baik dari pengasuh itu sendiri.

Adapun beberapa aktivitas sehari-hari yang ada di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta dalam table sebagai berikut :

Jadwal Harian Asrama Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Bangun Tahajud	03.00 – 03.15	-
2	Tadarus dan Tahfidz	03.16 – 04.24	-
3	Sholat Subuh Berjama'ah	04.25 – 04.30	-
4	Dzikir/Hafalan/Pelajaran Diniyyah/Tausiyah/Ta'lim	04.31 – 05.30	Buku pedoman terlampir dilampiran
5	Piket Pagi	05.31 – 06.00	-
6	Persiapan Sekolah	06.01 – 07.00	-
7	Sekolah	07.00 – 14.00	Menggunakan fasilitas motor yang ada di Asrama
8	Istirahat	14.00 – 15.00	-
9	Sholat Ashar berjama'ah	15.00 – 15.15	-

10	Tadarus/Piket Sore/Acara Donatur (dibulan Ramadhan)	15.16 – 17.30	-
11	Sholat Maghrib berjama'ah	17.30 – 18.00	-
12	Bimbel/Tadarus	18.01 – 20.30	Bimbel dimulai dari pukul 19.00 – 20.00 WIB
13	Sholat Isya berjama'ah & doa Bersama	20.30 – 21.00	-
14	Istirahat	21.00 – 03.00	-

Adapun program-program sebagai bentuk dan strategi dalam penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter anak-anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta ini adalah pembelajaran diniyah yang dilakukan setiap hari senin dan kamis. Pembelajaran diniyah ini adalah pembelajaran tentang keislaman, fiqih, cerita Nabi, dan juga kemandirian anak yatim. Dalam pembelajaran ini, pengasuh juga berpedoman pada buku-buku yang tersedia di Rumah Yatim itu sendiri sebagaimana terlampir di lampiran buku pedoman pembelajaran.⁶⁹

⁶⁹ Wawancara ibu pengasuh, Selasa, 11 April 2023

JADWAL KEGIATAN ASRAMA KALIURANG

HARI	WAKTU	KEGIATAN
SENIN	Tahajud	Shalat Tahajud , Doa , Tadarus Arrahman Alwaqiah dan Makan Sahur
	Subuh	Shalat Subuh, Almasurot, Asmaul Husna dan Taushah Subuh, Piket dan MCK
	Dzuhur	Shalat Dzuhur dan Tadarus Onedayonejuz
	Ashar	Shalat Ashar, Almasurot, Tadarus Ad-Dukhan dan Piket Sore
	Maghrib	Buka Puasa, Shalat Maghrib, Doa Donatur dan Makan Malam
SELASA	Isya	Shalat Isya, Tadarus ODOJ, Murojaah Hafalan, Q.S Al-Mulk dan Piket Malam
	Tahajud	Shalat Tahajud , Doa , Tadarus Arrahman Alwaqiah
	Subuh	Shalat Subuh, Almasurot, Hafalan Al-quran, Piket dan MCK
	Dzuhur	Shalat Dzuhur dan Tadarus Onedayonejuz
	Ashar	Shalat Ashar, Almasurot dan Tadarus Al-Fath, Piket, MCK dan Makan
RABU	Maghrib	Shalat Maghrib, Doa Donatur dan Hafalan Doa
	Isya	Shalat Isya, Tadarus ODOJ, Murojaah Hafalan Q.S Al-Mulk
	Tahajud	Shalat Tahajud , Doa , Tadarus Arrahman Alwaqiah
	Subuh	Shalat Subuh, Almasurot, Hafalan Al-quran, Piket dan MCK
	Dzuhur	Shalat Dzuhur dan Tadarus Onedayonejuz
KAMIS	Ashar	Shalat Ashar, Almasurot dan Tadarus Al Mumtahanah, Piket, MCK dan Makan
	Maghrib	Shalat Maghrib, Doa Donatur, Hafalan Doa
	Isya	Shalat Isya, Tadarus ODOJ, Murojaah Hafalan Q.S Al-Mulk
	Tahajud	Shalat Tahajud , Doa , Tadarus Arrahman Alwaqiah dan Makan Sahur
	Subuh	Shalat Subuh, Almasurot, Taushah Subuh, Piket dan MCK
JUMAT	Dzuhur	Shalat Dzuhur dan Tadarus Onedayonejuz
	Ashar	Shalat Ashar, Almasurot dan Tadarus Yaasin, Piket dan MCK
	Maghrib	Buka Puasa, Shalat Maghrib, Doa Donatur dan Makan Malam
	Isya	Shalat Isya, Tadarus ODOJ, Murojaah Hafalan, Al-Mulk dan Piket Malam
	Tahajud	Shalat Tahajud , Doa , Tadarus Arrahman Alwaqiah
SABTU	Subuh	Shalat Subuh, Almasurot, Hafalan Al-quran, piket dan MCK
	Dzuhur	Shalat Dzuhur dan Tadarus Onedayonejuz
	Ashar	Shalat Ashar, Almasurot dan Tadarus Assaba, Piket, MCK dan Makan
	Maghrib	Shalat Maghrib, Doa Donatur, Muhadarah
	Isya	Shalat Isya, Tadarus ODOJ, Murojaah Hafalan dan Q.S Al-Mulk
AHAD	Tahajud	Shalat Tahajud , Doa , Tadarus
	Subuh	Shalat Subuh, Almasurot, Asmaul Husna dan Hafalan Al-quran
	Dhuha	Shalat Dhuha, Tadarus Q.S Arrahman dan Alwaqiah
	Dzuhur	Shalat Dzuhur dan Tadarus Onedayonejuz
	Ashar	Shalat Ashar, Almasurot dan Tadarus Alhujurot, Piket, MCK dan Makan
AHAD	Maghrib	Shalat Maghrib, Doa Donatur dan Halaqoh Malam
	Isya	Shalat Isya, Tadarus ODOJ, Murojaah Hafalan dan Q.S Al-Mulk

Disusun oleh: ...

70

Sejalan dengan aktivitas dan program yang ada di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta, pengasuh memberlakukan peraturan dan sanksi yang menjadikan strategi guna terlaksananya segala

⁷⁰ Dokumentasi gambar observasi, 28 April 2023

aktivitas dan program-program tersebut dengan baik. Adapun hal ini dijelaskan oleh ibu pengasuh dalam wawancaranya sebagai berikut:

“kita juga kan setiap anak yang melakukan kesalahan akan mendapatkan sanksi jadi ada tiga sanksi sampingnya sanksi ringan. Sanksi sedang dan juga sanksi berat. Sanksi berat yang bertentangan dengan syariat yang mana apa yang dilakukan itu memang sudah di luar rata-rata.”⁷¹

Dari adanya sanksi-sanksi yang diberlakukan tersebut terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan yakni membiasakan untuk disiplin, tanggungjawab, jujur, peduli sosial dan lingkungan. Selain itu, Dari pernyataan tersebut dapat diidentifikasi bahwa adanya kasih sayang layaknya seorang orang tua dalam memberikan sanksi atas kesalahan yang dilakukan, yakni dengan menimbang segala kesalahan yang dilakukan dengan sanksi yang tentunya sesuai pula dengan kesalahan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dapat dianalisis berdasarkan landasan teori di bab 2, bahwasanya nilai-nilai

Selain daripada itu, 18 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Nasional juga tetap tertanam dalam pembiasaan-pembiasaan di segala aktivitas sehari-harinya, serta dalam program-programnya. Akan diperjelas dalam table sebaai berikut :

No	Aktivitas/Program	Nilai-nilai
----	-------------------	-------------

⁷¹ ibid

		Pendidikan Karakter
1	Shalat Berjama'ah	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Disiplin • Tanggung jawab
2	Doa Bersama	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Peduli Sosial
3	Mengaji dan Menghafal Al-Quran	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Tanggung jawab • Kerja Keras
4	Piket pagi dan sore	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Kera Keras • Mandiri • Peduli Lingkungan • Tanggung Jawab
5	Ke sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Semangat • Kebangsaan • Cinta Tanah Air • Demokratis • Rasa Ingin Tahu • Tanggungjawab • Peduli Sosial • Gemar Membaca

		<ul style="list-style-type: none"> • Komunikatif • Menghargai Prestasi • Mandiri • Kreatif • Kerja Keras • Toleransi
6	Acara donator	<ul style="list-style-type: none"> • Peduli Sosial • Toleransi • Cinta Damai
7	Bimbingan Belajar (Bimbel)	<ul style="list-style-type: none"> • Rasa Ingin Tahu • Gemar Membaca • Menghargai Prestasi • Komunikatif • Kerja Keras • Mandiri • Kreatif
8	Pembelajaran Diniyah	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Tanggung Jawab • Mandiri • Peduli Sosial • Toleransi

Untuk mengetahui perkembangan karakter-karakter atas nilai-nilai pendidikan karakter yang telah ditanamkan dalam segala kegiatan sehari-hari tersebut adalah dapat dilihat dari laporan bulanan akademik yang dilaporkan secara bersamaan dengan laporan anggaran dana kebutuhan anak-anak asuh Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta.

Hal tersebut tentu sangat penting karena akan kembali pada tujuan awal daripada proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang mana bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.⁷²

Kesaksian daripada jawaban narasumber sebagai pengasuh adalah sebagai berikut “biasanya ada laporan, trus juga sama tiap minggu ada kumpul internal bahas perkembangan anak-anak satu persatu. Kalau ada kendala dicarikan solusi nya bersama.”⁷³

⁷²Raihan Putry, “Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas”. Vol. 4, No. 1. 2018. Hal 47.

⁷³ Wawancara pengasuh, 11 April 2023

Diperkuat dengan ungkapan dari salah satu narasumber anak asuh, “dulu ga pernah ngaji, sekarang ngaji terus disini jadi bisa ngaji”.⁷⁴

Ungkapan tersebut membuktikan bahwa adanya proses dan hasil daripada peranan yang dilakukan oleh pengasuh dalam membimbing, merawat, dan mengarahkan kepada yang baik sehingga anak-anak asuh dapat mengembangkan skill dan potensi yang dimilikinya supaya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan sekitarnya.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Proses Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Terhadap Anak Assuh Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta

Dalam proses pelaksanaan sesuatu, tentunya terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Termasuk dalam proses mengasuh dan menanamkan nilai-nilai Pendidikan karakter ini. Dalam penelitian yang dilakukan di Rumah Yatim Kaliurang, peneliti menghasilkan data bahwasanya faktor pendukung daripada proses mengasuh dan juga penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter di Rumah Yatim Kaliurang ini adalah karena gaya pengasuh itu sendiri dalam berperan sebagai pengasuh di Rumah Yatim Kaliurang dengan penuh kesabaran, kasih sayang dan juga keteladanan, memiliki banyak teman, dan

⁷⁴ Wawancara anak asuh, 11 April 2023

kemudian didukung dengan adanya uang saku yang rutin masuk ke rekening anak-anak asuh itu sendiri.

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara beberapa anak asuh yang menyampaikan sebagai berikut :

“di sini bisa betah karena teman teman. Trus juga klo dirumah itu ekonominya kurang jadi alhamdulillah di sini tercukupi.”⁷⁵

Untuk faktor penghambat yang ditemukan peneliti dalam penelitiannya dengan metode observasi, dan juga wawancara, yakni dari internal diri anak asuh itu sendiri yang mana tentunya dengan tingkatan umur yang berbeda-beda, karakteristik yang berbeda-beda, maka akan ada tahap perkembangan yang berbeda-beda pula. Dan ini menjadi tugas sebagai pengasuh dalam memahami perkembangan karakter masing-masing anak asuh itu sendiri.

Hasil wawancara dengan pengasuh menyampaikan :

“Saya di sini kayak berdakwah Mbak, berdakwah ke anak-anak jadi harus terus terus terus terus diingatkan harus terus terus gitu jadi setelah sampai mungkin mereka keluar atau walaupun sampai mereka lelah harus terus mengingatkan mengingatkan...”⁷⁶

Dari hasil tersebut, dapat dibahas dan diidentifikasi bahwasanya faktor pendukung dalam proses mengasuh dan juga penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter yang ada di Rumah

⁷⁵ Wawancara anak asuh, Selasa, 11 April 2023

⁷⁶ Wawancara Ibu Pengasuh, Selasa 11 April 2023

Yatim Kaliurang Yogyakarta menurut anak-anak asuh adalah sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung

1) Faktor Internal

- a) Adanya kemauan dalam diri serta komitmen untuk bertahan dan berproses Bersama di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta,
- b) Adanya kesadaran dalam diri akan kewajibannya sebagai seorang individu walau harus berawal dengan keterpaksaan.

2) Faktor Eksternal

- a) Adanya *rolle model* yang menjadi penyemangat dan berperan untuk merawat, mengasuh, mendidik, membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesabaran, kasih sayang, dan juga keteladanan untuk mencapai karakter dan pribadi yang lebih baik.
- b) Adanya teman yang menemani 1x24 jam, bersekolah dan berkegiatan Bersama.
- c) Tercukupinya fasilitas kehidupan anak-anak asuh Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta,

hingga tabungan masa depan yang terjamin dari para donatur.

b. Faktor Penghambat

1) Faktor Internal

Faktor internal yang menghambat tentunya ada dari dalam diri sendiri, yakni merasa terpaksa, sedih, dan berbeda dengan anak-anak lainnya.

Hal yang biasa dilakukan oleh pengasuh dalam menghadapi hal tersebut adalah dengan terus mengingatkan, memberikan semangat dan motivasi dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, hingga pada akhirnya dapat sedikit demi sedikit berkurang walau harus diawali dengan ketrpaksaan.

2) Faktor Eksternal

Untuk faktor eksternal nya itu sendiri adalah adanya peraturan yang terkadang tidak sinkron dengan kebutuhan anak-anak asuh. Namun tidak semua anak asuh merasakan hal tersebut, hanya beberapa saja yang mana ia berada ditingkat SMP-SMA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan penulis, maka kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis adalah sebagai berikut :

Peran pengasuh dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter terhadap anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta berjalan cukup baik. Pengasuh berperan baik dengan mengingatkan, mengarahkan, membimbing ke arah yang lebih baik serta menjadi contoh dan teladan yang baik untuk anak-asuhnya. Metode dan strategi yang dilakukan pengasuh dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan karakter terhadap anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta adalah dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan baik dalam aktivitas sehari-hari serta didukung dengan adanya program-program seperti pembelajaran diniyah dan juga acara-acara bersama para donatur. Adapun peraturan dan sanksi yang diberlakukan didalamnya guna melengkapi strategi dan metode yang dilaksanakan tidak lain agar dapat berjalan dengan baik dan terarah.

Adapun beberapa faktor yang menghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter adalah dari faktor internal dan juga eksternal. Faktor internal yang mana datangnya dari dalam individu itu sendiri atau faktor emosional yakni terkadang merasa jenuh dan capek dalam menghadapi segala perkembangan anak-anak asuh di Rumah Yatim

Kaliurang Yogyakarta. Adapun hambatan dari faktor eksternalnya, yakni dengan adanya perbedaan umur anak-anak asuh yang berbeda-beda yang tentunya mempengaruhi karakteristik dan perkembangan yang berbeda-beda pula. Hal tersebut menjadi tugas pengasuh untuk memahami karakter dan perkembangan masing-masing anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan terus mengingatkan pada diri sendiri untuk bisa menjadi contoh dan teladan yang baik bagi anak-anak asuh Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, penulis memberikan saran kepada :

1. Kepada Lembaga Sosial Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta untuk meningkatkan SDM (Sumber Daya Manusia) pengasuh guna membantu dalam kepengasuhan yang ada di asrama Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta sehingga dapat lebih maksimal dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan karakter yang sangat penting bagi karakter dan kepribadian anak-anak asuh lokasi terkait.
2. Kepada seluruh pihak pengelola Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta untuk menambah tenaga pengajar guna membantu dalam aktivitas pembelajaran diniyah, maupun mengaji dan menghafal Al-Quran. Hal ini sebagai pendukung dalam kegiatan maupun proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dapat berjalan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman annahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995)
- Ahmadi, Abu. 2015. *Psikologi Sosial*, diedit dalam Muhammad Dhano Purwanto, “Peran Pembimbing Agama Dalam Mmembina Akhlak Remaja di Rumah Yatim Arrohman Cilandak Jakarta Selatan”, *Skripsi*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Amiur Nuruddin, Azhari Akmal Taringan, *Hukum Perdata Islam di Indonesia*
- Arif Hidayat, dan Abdul Wachid Bambang Suharto,. *Landasan Filsafat Pendirian dan Pendidikan Karakter Kemandirian Anak Yatim di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak*, *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 4 2022.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Konsep dasar dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta)
- Dhano Purwanto, Muhammad. 2015, “Peran Pembimbing Agama Islam dalam Membina Akhlaq di Rumah Yatim Arrohman Cilandak Jakarta Selatan”, *Skripsi*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Florence littaurer, *Personality Plus*, (Jakarta : PT. Rosdakarya, 2006)
- Hasan Basri & Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jilid II) (Bandung: Pustaka Setia, 2010)
- Hasan Basri & Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jilid II) (Bandung: Pustaka Setia, 2010)
- Irfan Najmi, Muhammad. 2018. “Peran Pengasuh dalam Pembinaan Kemandirian Anak Yatim di Rumah Yatim Ar-Rohman Bintaro”, *Skripsi*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Kamil, Ahmad. 2008. *Hukum Perlindungan dan Pengangkatan Anak di Indonesia*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada)
- Kasnawi dan Riris Sapitri, *Strategi Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter*, *Jurnal Tata Kelola Pendidikan* Vol 2 2020.
- M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)

- Masrukhan, Akhsan. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta, Yogyakarta : *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2016.
- Mu'in, *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik Dan Praktik*
- Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)
- Muhsin, Mari Mencintai Anak Yatim, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003)
- Paul Henry Mussen., *Perkembangan dan Kepribadian Anak*, (Jakarta: Arcan, 1994)
- Purnama Afrella dan Amsal Amri, Peranan Pengasuh Dalam Membina Perilaku Sosial Anak Pada Panti Asuhan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, (Vol 3, No 1, 2018).
- Rinda Daelani, "Evaluasi Program Pelayanan Anak Yatim dan Dhuafa dalam Bidang Pendidikan di Yayasan Rumah Yatim Arrohman Kemang, Jakarta Selatan", *Skripsi*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2021
- Rohinah, "Filsafat Pendidikan Islam; Studi Filosofis Atas Tujuan Dan Metode Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (Desember, 2013)
- Samani & Hariyanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*
- Samrin, *Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)*
- Silvi Erika Putri, Rafia Arcanita, dan Wandu Syahindra,. Strategi Orang Tua Angkat dalam Membina Akhlak Anak di Rumah Yatim Ar-Rayhan Curup, *International Jurnal Of Educational Resources* Vol 1 2020
- Siregar, Bismar. 1986. *Telaah Tentang Perlindungan Hukum Terhadap Anak dan Wanita*. (Yogyakarta : Pusat Studi Kriminologi F. H. UII)
- Skripsi, Tri Prasetya Wati, *Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Vuku Habibie : Kecil Tapi Otak Semua Karya A. Makmur Makka dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam*, Ponorogo : IAIN PONOROGO, 2020.
- Soekanto, Soerjono. 2018, *Sosiologi Suatu Pengantar*, diedit dalam Muhammad Irfan Najmi, "Peran Pengasuh dalam Pembinaan Kemandirian Anak Yatim di Rumah Yatim Ar-Rohman Bintaro", *Skripsi*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Suhardono, Edy. 1994, *Peran:Konsep, Derivasi, dan Implikasinya*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)

- Syarifuddin, Amir. 2006. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia antara Fiqh Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan* (Jakarta : Kencana)
- Undang-Undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2002 *Tentang Perlindungan Anak* Pasal 1 ayat (2)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022, *Tentang Perlindungan Anak*, (Jakarta: BP Restindo Mediatama, 2022)
- W. J. S. Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Balai Pustaka : Armico, 1984)
- Weller, B. F., *Kamus Saku Perawat* (ed. 22).(Jakarta: EGC, 2005)
- Wirawan Sarwono, Sarlito. 2015, *Teori-teorii Psikologi Sosial*, diedit dalam Muhammad Dhano Purwanto, “Peran Pembimbing Agama Dalam Mmembina Akhlak Remaja di Rumah Yatim Arrohman Cilandak Jakarta Selatan”, *Skripsi*, Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Nama :

Tanggal :

Jam :

Wawancara ke :

Tempat :

Catatan Lapangan

1. Kondisi tempat wawancara (cuaca, suara, dan kehadiran pihak lain)
2. Gambaran fisik dan penampilan subjek
3. Ringkasan sikap informasi selama jalannya wawancara (volume suara, intonasi, penekanan kata, gerak tubuh, antusiasme, sikap interview, kontak mata, keterbukaan subjek dll)
4. Gangguan atau hambatan selama wawancara
5. Catatan khusus selama wawancara

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Informan : Front Officer

No	Konsep/Variabel	Indikator	Informan	Pertanyaan
1	Gambaran Umum Lembaga	Sejarah	Staff Pengelola (Front Officer)	1. Kapan berdirinya Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?
				2. Bagaimana sejarah Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta ?
				3. Bagaimana Struktur Kelembagaan di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?
				4. Bagaimana Legalitas Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?
		Visi dan Misi		5. Apa visi dan misi Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?
		6. Apa yang membedakan Rumah Yatim Kaliurang dengan Rumah Yatim lainnya yang ada di Yogyakarta?		
		Data Pengurus		7. Berapa jumlah pengurus yang ada di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?

		Data Anak Asuh		8. Berapa jumlah anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?
				9. Apa saja kriteria masuk ke Rumah Yatim Yogyakarta?
		Sarana Prasarana		10. Fasilitas apa saja yang ada di Rumah yatim Kaliurang Yogyakarta?
				11. Bagaimana kondisi fasilitas yang ada di Rumah yatim Kaliurang Yogyakarta?
2.	Peran Pengasuh dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta	Peran		12. Menurut anda bagaimana peran pengasuhu di asrama Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta ini?
				13. Bagaimana hubungan pengasuh dengan anak-anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?
				14. Siapa saja yang terlibat dalam kepengasuhan yang ada di Rumah yatim Kaliurang Yogyakarta ini?

Informan : Pengasuh

No	Konsep/Variabel	Indikator	Informan	Pertanyaan
1	Gambaran Umum Lembaga	Gambaran Pengasuh	Pengasuh	1. Bagaimana keadaan pengasuh Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?
		Gambaran Anak Asuh		2. Bagaimana karakteristik anak-anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?
2.	Peran Pengasuh dalam menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta	Peran		3. Apa saja peran pengasuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?
				4. Apa saja tugas pengasuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?
				5. Apa saja upaya dalam memahami perkembangan anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?
				6. Aktivitas apa saja yang ada di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?

				7. Adakah peraturan atau hukuman yang diberlakukan di asrama Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?
				8. Motivasi apa yang diberikan untuk menggugah semangat anak-anak asuh dalam menjalankan aktivitasnya di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?
		Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta		9. Apa saja bentuk penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?
				10. Bagaimana identifikasi strategi yang sesuai untuk menanamkan nilai-nilai Pendidikan karakter di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?
				11. Program apa saja yang dilakukan untuk

			menanamkan nilai-nilai Pendidikan karakter di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?
			12. Bagaimana pelaksanaan program-program tersebut?
			13. Siapa saja yang terlibat dalam proses penanaman Pendidikan karakter di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?
			14. Dari 18 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Nasional, nilai-nilai Pendidikan karakter apa saja kah yang di tanamkan dalam program-program yang ada di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?
		Evaluasi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	15. Apakah upaya penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter melalui beberapa program tersebut

				dapat berpengaruh terhadap karakter anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?
				16. Bagaimana cara meniali dan mengetahui perkembangan karakter anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?
				17. Apa bentuk evaluasi daripada upaya penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter yang dilakukan?
				18. Apa saja faktor pendukung daripada proses pelaksanaan penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?
				19. Apa saja faktor penghambat daripada proses pelaksanaan penanaman nilai-nilai

				Pendidikan karakter di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?
--	--	--	--	--

Informan : Anak Asuh

No	Konsep/Variabel	Indikator	Informan	Pertanyaan
1	Gambaran Umum Lembaga	Identitas informan dan Gambaran Anak Asuh	Anak Asuh	1. Siapa nama lengkap dan kelas beserta sekolahnya?
				2. Sejak Kapan berada di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?
				3. Bagaimana ceritanya bisa sampai di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?
				4. Apakah kamu merasa nyaman tinggal di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?
2.	Peran Pengasuh dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di	Peran		5. Menurutmu, bagaimana peran pengasuh (ibu asrama) di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?

Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta	Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta	6. Apasaja aktivitas yang kamu lakukan selama di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?
		7. Bagaimana menurut kamu tentang aktivitas yang ada di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?? Apakah mengganggu aktivitas sekolahmu?
	Evaluasi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	8. Dari beberapa aktivitas tersebut, apasaja perkembangan yang kamu rasakan selama berada di Bagaimana menurut kamu tentang aktivitas yang ada di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?? Apakah mengganggu aktivitas sekolahmu?
		9. Kira-kira faktor apasajakah yang membuatmu mau dan semangat dalam beraktivitas dan

				<p>melaksaaan program-program yang ada sesuai dengan peraturan yang ada di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?</p>
				<p>10. Apakah ada kendala atau faktor penghambat dalam beraktivitas dan melaksaaan program-program yang ada sesuai dengan peraturan yang ada di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?</p>

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

- A. Profil Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta
 - 1. Sejarah
 - 2. Visi dan Misi
- B. Kegiatan di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta
 - 1. Data Anak Asuh
 - 2. Program Kegiatan
 - 3. Sarana Prasarana
 - 4. Fasilitas
 - 5. Buku Pedoman Mengajar

Lampiran 4 Hasil Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Nama : Ibu Aryani
Tanggal : Jumat, 24 Maret 2023
Jam : 13.15 WIB s/d selesai
Wawancara ke : Pengasuh Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta
Tempat : Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta

Catatan Lapangan

1. Dalam pelaksanaan wawancara observasi, cuaca terlihat sangat cerah dan kondisi tempat wawancara sangat baik, pun informannya.
2. Penulis tidak hanya mengobservasi dengan metode wawancara saja, namun juga dengan melakukan pengamatan pada kegiatan sekitar.
3. Pada proses berlangsungnya wawancara, intonasi, gerak tubuh, kontak mata, dan juga jawaban daripada informan atau narasumber adalah sangat baik dan dapat dipastikan valid.
4. Tidak ada gangguan selama pelaksanaan wawancara observasi berlangsung. Hanya saja, pada saat itu, keadaan rumah yatim (asrama) sedang kosong dikarenakan anak asuh masih di sekolah.
5. Hasil daripada yang pelaksanaan wawancara observasi ini adalah sebagai berikut :
 - a. Diketahuinya jumlah pengasuh dan pengurus Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta, yakni 1 ibu asrama selaku pengasuh, 2 FO (*Front Officer*), dan juga 8 Anak Asuh yang mana 2 dari 8 tersebut adalah anak kandung dari Ibu Aryani. Dengan begitu penulis dapat dengan baik memilih informan penelitian.
 - b. Mengetahui karakteristik anak asuh yang berbeda-beda dengan tingkatan dan latar belakang yang berbeda-beda pula.

- c. Mengamati sarana prasarana yang ada di Rumah Yatim Kaliurang, yang mana terjaga dengan baik
- d. Mengetahui sekilas program apa saja yang ada di Rumah Yatim Klaiurang Yogyakarta, beserta pihak yang terlibat didalamnya.



Lampiran 5 Transkrip Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

PERAN PENGASUH DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI

PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP ANAK ASUH DI RUMAH

YATIM KALIURANG YOGYAKARTA

Informan : Front Officer

Nama : Temi

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 30 Maret 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	15. Kapan berdirinya Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?	pendiriannya ya mbak ya 2017 semuanya tuh ya pendirinya tapi 2017-2006, nantikan samakan juga sama yang di website ya amba. Nah kalau sejarahnya waktu dulu
	16. Bagaimana sejarah Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta ?	tuh ada kelompok sahabat terutama itu bapak di mana waktu dulu itu seorang sahabatnya itu eee salah satunya itu sedang sakit dan memang membutuhkan biaya ekonomi maksudnya kesejahteraannya keluarganya itu kurang. Nah keluarga itu tuh Punya empat anak. Kemudian bapak itu meninggal. dari kelompok sahabatnya itu bagaimana caranya si anak anak ini tidak terlantar anak sahabatnya yang ditinggalkan karena kan kekurangan ekonomi yang terutama kesejahteraan Bagaimana caranya maka mereka itu ee membantu lah biaya hariannya, kemudian terbesit kenapa enggak hanya membantu satu orang atau satu keluarga. akhirnya atas dukungan dari Apa maksudnya tuh

		dari teman-teman dari rekan dari keluarga sama warga yang di sana, di kelompok ini banyak membantu eee anak-anak yang lainnya sehingga Tadinya itu rumahnya tim berdiri Tadinya sih bukan rumah yatim namanya oh nah ketika itu digantilah menjadi rumah yatim. dan seterusnya itu eee kita diresmikan menjadi lembaga Indonesia
	17. Bagaimana Struktur Kelembagaan di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?	direktur utamanya Sekarang bapak Nugroho kecil Ismono kalau secara nasionalnya oke itu yang utamanya terus wakilnya ada Pak Abdurrahman sekretarisnya rozalina dari sosial perhitungannya Pak Abdurrahman juga dari segi keuangan Bapak Iwan Bapak Ridwan nanti kalau misalkan dari HRD Bapak Joko Nah baru pak Jajang sebagai kepala area di Rumah Yatim se Yogyakarta
	18. Bagaimana Legalitas Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?	kemarin 2022 keputusan Menteri Agama Republik Indonesia itu pemberian izin kepada Yayasan rumah yatim ar-rahman Indonesia sebagai lembaga milik zakat skala nasional itu, kemarin juga kita punya penghargaan itu 2023 Jakarta 19 Februari itu dari kemenag.
	19. Apa visi dan misi Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?	visinya itu rumah yatim itu sebagai jabatan nasional yang bersifat untuk meningkatkan kualitas umat dan menjadi lembaga amil zakat dalam penerimaan pengelolaan

	sedangkan kalau misinya yaitu untuk membantu dalam meningkatkan Pendidikan, membantu ekonomi dan menjadi Lembaga amil zakat nasional dalam penerimaan dan pengelolaan.
20. Apa yang membedakan Rumah Yatim Kaliurang dengan Rumah Yatim lainnya yang ada di Yogyakarta?	Ada 5 di area Yogyakarta, dan yang pertama di Jalan Kaliurang, kemudian di jalan monjali, Gedung Kuning. Jadi waktu dulu di Jalan Wates Kalau enggak salah Mbak Nah baru kita ke sini. Jadi yang di Jogja itu pertamanya itu Jalan Kaliurang, setelah itu Palagan, setelah Palagan kemudian terakhir Gedung Kuning.
21. Berapa jumlah pengurus yang ada di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?	Ada 6 dan 8 dari tim panti yang sering ngambil kotak-kotak di warung (volunteer)
22. Berapa jumlah anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?	Ada 8, kuota maksimalnya 12. Jadi masih kurang 4 lagi mba kuotanya.
23. Apa saja kriteria masuk ke Rumah Yatim Yogyakarta?	kriteria anak-anak itu terutama yatim kesejahteraannya minim dan Emang keluarganya juga tidak bisa membiayai misalkan ke sekolah Pendidikan atau kesehariannya kurang lah gitu mbak
24. Fasilitas apa saja yang ada di	kalau di asrama itu cara keseluruhan ya Mbak di rumah yatim ini keseruan yaitu

	Rumah yatim Kaliurang Yogyakarta?	sih Mbak kayak misalkan ini laptop komputer kayak buatin Nanti aja nanti kalau misalkan untuk transportasi dan sebagainya kalau ditutup belum Tapi kalau di luar Jogja tuh ada Kita Masih nyewa. di ibaratannya kalau di pusat mungkin ada ambulans yang kayak gitu aja gitu kalau secara transportasinya ada mobil cuman satu tok yang kayak gitu gitu kalau misalkan untuk berpikir belum adanya juga itu buat kinerja bapak-bapak motor hmm kalau yang pengen misalkan mobil buat anak-anak sekolah paling minimal motor jadi anak-anak kalau ke sekolah gitu naik motor.
	25. Bagaimana kondisi fasilitas yang ada di Rumah yatim Kaliurang Yogyakarta?	
2.	26. Menurut anda bagaimana peran pengasuhu di asrama Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta ini?	Kalo sepenglihatan saya sendiri si udah bagus mba. Karena di sin ikan dibagi jadi dua ya mba, yang satu fokus ke laz atau amil zakatnya, dan satunya fokus asramanya tok. Jadi memang bed amba. Dan yang fokus ngurus asrama ya ibu asramanya sndiri jadi menurut saya sejauh ini sudah bagus, pihka pengasuh juga udh melaksanakan perannya dengan baik.
	27. Bagaimana hubungan pengasuh dengan anak-anak asuh di Rumah Yatim	Kalo hubungannya sendiri sudah pasti dekat ya amba layaknya ibu dan anak, karena ibu asrama yang bisa dibiling 24 jam bareng sama mereka, yang tau perkembangan mereka.

	Kaliurang Yogyakarta?	
	28. Siapa saja yang terlibat dalam kepengasuhan yang ada di Rumah yatim Kaliurang Yogyakarta ini?	Kalo siapa aja yang terlibat si yang pertama pasti ibu asrama sendiri ya mba, tapi yang lain juga ikut terlibat misalkan dalam acara-acar atau program-program tertentu pasti ada campur tangan yang lainnya mba.

Informan : Pengasuh

Nama : Ibu Aryani

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 11 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	20. Bagaimana keadaan pengasuh Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?	<p>Ibu Aryani, saya tergolong baru kalo untuk jadi pengasuh disini mba. Mulai tahun lalu, tahun 2021. Awalnya itu saya pribadi menjadi front office atau bagian kantor bagian depan ya masih baru kalau untuk jadi pengasuh. sebenarnya kalau untuk jadi pengasuh pasti ada persyaratannya ya tapi eee mungkin yang mampu dan mungkin saya juga sebenarnya orang layak untuk mereka gitu. tapi eee mungkin yang di kedepankan adalah masalah namanya apapun tanggung jawab seperti itu.</p> <p>Kalo untuk disini saya mengasuh mukim mba, jadi ikut tidur di asrama. Sekeluarga saya Bersama anak-anak dan suami saya disini. Karena disini hanya asrama Putri Mbak Jadi yang paling berperan kayak gitu ya saya. kalau suami itu memang tugasnya lain ee jadi jobnya berbeda.</p>
	21. Bagaimana karakteristik anak-anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?	<p>Kalau karakter keseluruhan alhamdulillah baik, kalau untuk untuk umur ini rata-rata sama karena yang kelas XII itu juga yang jelas-jelas tiga Nah ini yang satu ini SD kelas 5 sama anak saya kan SD juga jadi yang anak saya sama yang satunya itu jadi</p>

		apa maksudnya Harus satu inilah sama mama oke gitu Jadi yang SD 2 Berarti enggak jaraknya tuh enggak terlalu jauh gitu ya misalkan yang SMA ke SD gitu.
2.	22. Apa saja peran pengasuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?	sebagai pengasuh di sini mengingatkan mereka ketika apa tentang kegiatan-kegiatannya kegiatan beribadah kegiatan sosialnya kegiatan belajar mengajarnya gitu jadi mengingatkan mengarahkan dan membimbing mereka
	23. Apa saja tugas pengasuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?	kita mengajukan dana untuk pangan anak-anak yatim pendidikan-pendidikannya Terus untuk kesehatannya untuk biaya lain-lainnya juga, keselamatan juga gitu ya. itu kita pertamanya kita mengajukan mengajukan selama 1 bulan penuh selama 4 Minggu Nah nanti pencairannya itu kalau di Jogja sendiri pencairannya setiap minggu jadi kita kita mengajukannya itu full 1 bulan tapi untuk pencairannya itu per minggu. jadi ketika kita pencairan terus Di lpj kan Nah itu setiap minggunya kita LPJ ke pusat secara tertulis. Nanti baru kita istilahnya apa dari asses yang dari asesmen acuan yang sudah 1 halaman full kita pdfin lewat online gitu jadi untuk minggu ini keperluannya apa aja gitu. misal setiap minggu itu kan biasanya minggu pertama hanya uang pangan transport, transfer pendidikan sama uang satu biasanya

		<p>minggu pertama transfer ke pendidikan sama uang saku, kalau untuk yang kedua biasanya itu lebih mencakup untuk semuanya gitu kayak dari pangan dia terus Pendidikan, kayak biaya iuran sekolah iuran sekolah itu masuk ke minggu kedua biasanya. terus kayak kesehatan kayak, keperluan sarana dan prasarana untuk acara. Misalkan, ini kan kita kan butuh kayak semacam plastic, anak-anak kebutuhan-kebutuhannya seperti itu biasanya. Kemudian dijadikan satu pencairannya di minggu yang kedua kalau untuk yang minggu yang ketiga dan keempat sama kayak minggu pertama biasanya hanya uang kangen transfer pendidikan dan ee apa eee uang satu jadi kita setiap minggu itu eee LPJ gitu. Terus juga lapor ke pusat itu setiap akhir bulan jadi eee setiap akhir bulan kita ditagih untuk eh laporan-laporan tersebut saya hafalannya sebulan itu berapa ayat hafalannya sebulan berapa ayat eh kegiatannya itu yang didokumentasi. sehari Kan Mungkin Ada lima ya, Pagi Pagi siang sore dan malam gitu nah kadang kan kalau siang memang di waktu-waktu kemarin itu full normal jadwal anak-anak sekolah dasar ya siang kosong enggak ada pelaporan dan kalau untuk hafalan sendiri biasanya kan dilaporkan eh setiap</p>
--	--	--

		<p>bulannya jadi anak-anak ini sebulan berapa ayat sih gitu jadi memang beda-beda eee anaknya juga enggak sama semuanya kayak ada yang mungkin sebulan eh hanya misal ada yang 28 ayat ada yang lebih dari 30 ayat gitu jadi eee kemampuan mereka beda-beda dan itu kayak skill eh skill eh Akademik juga berarti rapot jadi ya jadi setiap bulan itu melaporkan eh Dana yang sudah dikeluarkan juga laporan bulanan eh keuangan terus juga laporan kegiatan Akademik, laporan skill-nya itu udah terapa terangkum menjadi satu gitu kemudian diserahkan ke pusat.</p>
	<p>24. Apa saja upaya dalam memahami perkembangan anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?</p>	<p>Kalau saya sendiri sih maksudnya dibikin ini ya santai, walaupun usia saya sudah tidak muda tapi mencoba untuk masuk eh ke ranah yang mudah gitu. Jadi bisa untuk menjadi teman mereka agar bisa memahami karakter mereka juga.</p>
	<p>25. Aktivitas apa saja yang ada di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?</p>	<p>Aktivitas harian seperti sejak bangun tahajud sampai dengan tidur lagi. Table jadwal harian terlampir di table.</p>
	<p>26. Adakah peraturan atau hukuman yang diberlakukan di asrama Rumah</p>	<p>Ada, kita juga kan setiap anak yang melakukan kesalahan akan mendapatkan sanksi jadi ada tiga sanksi sampingnya sanksi eh kurungan sama si pertentangan</p>

<p>Yatim Kaliurang Yogyakarta?</p>	<p>dan pasti berat itu memang eee apa yang sudah dilakukan itu memang sudah di luar rata-rataan Saya kan Ya enggak ketika mereka mungkin buat kesalahan gitu kan memang di sini kan juga ada aturan tertentu ya Berarti ada nggak sejauh ini eh anaknya Bagaimana banyak pelanggannya eh modelnya di sini kan harus eh wajib menutup aurat Mbak Jadi kalau tidak ada aurat Ya emang ada sanksi-saksi tertentu nanti-nantinya memang eee kalau di acara Saya di asrama sendiri itu dijatuhkan keringanan, contoh eh bisa dengan di denda dengan satu kesalahan itu Rp1.000 atau misalnya eh apa eh kayak kemarin tuh kenapa dia berbuat kesalahan itu saya ganti dengan hafalan, kalua ada yang bawa HP yang bobot kesalahannya tengah mungkin eee dipanggil orang tuanya. kalau yang berat tuh udah berat itu sudah dikeluarkan.</p>
<p>27. Motivasi apa yang diberikan untuk menggugah semangat anak-anak asuh dalam menjalankan aktivitasnya di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?</p>	<p>Saya di sini kayak berdakwah Mbak berdakwah ke anak-anak jadi harus terus terus terus diingatkan harus terus terus gitu jadi setelah sampai mungkin mereka keluar atau walaupun sampai mereka lelah harus terus mengingatkan</p>

<p>28. Apa saja bentuk penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?</p>	<p>Pembiasaan-pembiasaan baik dan contoh atau teladan yang baik untuk anak-anak, trus juga mengadakan program-program yang mendukung penanaman serta pengembangan karakter diri anak-anak.</p>
<p>29. Bagaimana identifikasi strategi yang sesuai untuk menanamkan nilai-nilai Pendidikan karakter di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?</p>	<p>Kalo saya sendiri menyesuaikan umurnya dan tingkatan kemampuannya, karena masing-masing anak itu kan pasti berbeda-beda kemampuannya.</p>
<p>30. Program apa saja yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai Pendidikan karakter di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?</p>	<p>Mengadakan program, misalnya kalau program sosial tentang program kegiatannya itu kayak di dunia Jadi setiap tahun itu diganti kayak misalnya kan ada yang misalnya dari kelas 1 SD naik kelas 2 yaitu berarti eee tingkat pencapaiannya hafalannya juga harus ditingkatkan seperti itu dan kayak apa sih karakteristik atau peningkatan karakternya juga Mulai mencakup uang gitu seperti apa perkembangan anaknya nanti eee kelas 2 itu harusnya udah bisa begini gitu Harus bisa mandiri harus bisa apa sih belajar</p>

		<p>untuk salat sendiri atau mempersiapkan semuanya sendiri seperti itu Jadi ada tingkatan-tingkatan khususnya.</p> <p>pengenalan Sirah Nabawiyah, nanti mereka bergantian untuk menerangkan atau kayak sedikit Taklim gitu. intinya enggak selalu habis subuh itu hafalan, kadang juga Taklim terus juga jadi memang dalam satu minggu itu bergantian antara Taklim dan hafalan seperti itu. Nah kalau untuk Taklim sendiri kek itu ada pedomannya kayak buku ginian itu dan tebal itu di dalamnya eee tentang ada tentang karakteristik tentang sirah nabawiyahnya juga itu yang ee apa sahabat-sahabat Rasul semuanya gitu ya terus ada juga eee bab mengenal bahwa dosa-dosa besar apa sih dalam Islam dosa-dosa terbesar itu jadi ada panduannya seperti itu juga sebagai upaya untuk mendidik karakter mereka.</p>
	<p>31. Bagaimana pelaksanaan program-program tersebut?</p>	<p>Alhamdulillah bisa berjalan semestinya, kadang juga pasti ada suatu kendala tapi alhamdulillah bisa teratasi</p>
	<p>32. Siapa saja yang terlibat dalam proses penanaman Pendidikan karakter di Rumah</p>	<p>Saya sendiri ya mba tentunya, trus karan saya disini Bersama suami saya, ya suami saya turut membantu juga kadang-kadang. Intinya ya semuanya lah. Semua orang di</p>

<p>Yatim Kaliurang Yogyakarta?</p>	<p>asrama terlibat walaupun sekedar mencotohkan atau mengingatkan mba. nah kalau yang terlibat dalam proses penanaman karakter mereka tuh siapa aja juga selain ibu sebagai teman sendiri selama 6 tahun ini sih memang untuk membantu saya itu dulu eee awal-awal ada tapi memang kesininya kekurangan SDM jadi paling ee dari saya paling digantung kalau dari fo (front officer) nya sendiri membantu itu terlibat atau membuat mungkin dari segi peran misalkan ada anak yang terlihat tadi ada peraturan tapi kok melanggar terus atau membantu mengingatkan.</p>
<p>33. Dari 18 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Nasional, nilai-nilai Pendidikan karakter apa saja yang ditanamkan dalam program-program yang ada di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?</p>	<p>Semuanya si sudah tercantum dalam program-program atau aktivitas yang ada y amba, Cuma yang sangat ditekankan dis asrama ini adalah ibadahnya, kejujurannya, toleransi, dan juga sosialnya.</p>
<p>34. Apakah upaya penanaman nilai-</p>	<p>Tentu sangat berpengaruh mba. Dari mereka masuk sampai saat ini pasti ada</p>

<p>nilai Pendidikan karakter melalui beberapa program tersebut dapat berpengaruh terhadap karakter anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?</p>	<p>perkembangannya. Entah dari sikap, karakternya, cara dia berpakaian dan lain sebagainya.</p> <p>Mungkin mereka juga mungkin aturan yang di rumah yatim itu bagi mereka itu semacam kayak mengekang mereka tapi sebenarnya itu kan membuat pribadi mereka itu biar lebih baik lagi karena mungkin Di sekolahan dia melihat temannya mungkin kok enak berkeluyuran kemana-mana gitu ya bebas gitu ya sementara di sini enggak harus pulang keras juga harus ditanyain karena gitu nah di situ yang jadi kendalanya dari asrama sendiri gitu Terus solusinya Bagaimana Bu tadi kan pasti ada perasaan kayak nggak enak juga ketika anakku melakukan itu dengan keterpaksaan Nah itulah sebagaimana juga dia sering mengingatkan aja bahwa maksudnya ini tuh di sini memang eee aturannya banyak enggak seperti yang di luar terus tapi juga ini tuh agar Ketika nanti hidup di luar itu mereka punya pegangan istilahnya pegangan agama lah minimalnya gitu ya eee agar ketika hidup di sana itu enggak mau sendiri jadi kita hidupkan memang eee bebas tapi ada aturan ini bukan bebas tanpa aturan gitu maksudnya Ya aturannya Seperti apa aturannya ya yang diatur sama Allah gitu yang kita tampilkan di situ jadi</p>
---	--

		<p>memang kadang ee Ini anak-anak kok terpaksa tapi saya sebagai istilahnya Saya di sini kayak berdakwah Mbak berdakwah ke anak-anak jadi harus terus terus terus terus diingatkan harus terus terus gitu jadi setelah sampai mungkin mereka keluar atau walaupun sampai mereka lelah harus terus mengingatkan mengingatkan eh kan mereka kan sudah besar-besar di sini rata-rata sudah SMA kalau untuk salat tahajud sebenarnya mereka bisa bangun sendiri tapi tetap tetep aja kayak gitu jadi kesabaran diri itu yang harus susah barang dari pengurusnya yang harus ditingkat dan gitu mereka pasti bisa bangun sendiri gitu tapi eh ya kadang ada beberapa anak yang sudah ada dan dirinya tetap harus di ajak</p>
	<p>35. Bagaiamna cara meniali dan mengetahui perkembangan karakter anak asuh di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?</p>	<p>Ada laporan nya mba, jadi bisa dilihat dari laopran itu kalo yang tertulis. Kalo untuk perkembangan karakter siakpnya sndiri bisa dilihat dari bagaimana dia melakukan sesuatu termasuk menaati segala peraturan-peraturan yang ada.</p>
	<p>36. Apa bentuk evaluasi daripada upaya penanaman nilai-nilai Pendidikan</p>	<p>Biasanya laporan, trus seminggu sekali juga kita ada kumpul rutin bahas kemajuan dan perkembangan, missal ada yang ga berkembang y akita tanyain dan cariin solusinya</p>

	karakter yang dilakukan?	
	37. Apa saja faktor pendukung daripada proses pelaksanaan penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?	Kalo sepenglihatan saya sendiri ya dari kemauan dan komitmen mereka sendiri mba, apa tujuannya kesini mau belajar ya pasti bakal terus berusaha mba
	38. Apa saja faktor penghambat daripada proses pelaksanaan penanaman nilai-nilai Pendidikan karakter di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?	kadang kalau saya kan ini ya kadang tuh kalau saya pribadi ada faktanya kita bercanda bareng tapi ada masanya harus tegas dan kalau memang kadang tuh ketika kita menyuruh orang itu kita dulu yang harus melakukan agar saya sendiri bisa jadi contoh mereka melakukan sesuatu hal yang kembali lagi dari diri saya sendiri.

Informan : Anak Asuh

Nama : Ratu

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 11 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	11. Siapa nama lengkap dan kelas beserta sekolahnya?	Ratu
	12. Sejak Kapan berada di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?	Awalnya ngira sama kaya pondok pesantren jadi banyak agamanya gini gini gini jadi nggak tertarik tapi pas datang pertama kondisi keluarga yang enggak memungkinkan, Yang kedua juga ya males sih gimana ya kalau dekat sama keluarga ya berantem terus gitu terus sama aja.
	13. Bagaimana ceritanya bisa sampai di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?	Terus masuknya pas mau masuk SMA. masuk Sini Lumayan kaget. Kaget gitu ada hafalan atau enggak suruh baca Quran.
	14. Apakah kamu merasa nyaman tinggal di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?	Biasa aja si, ya dinikmati aja alhamdulillah
2.	15. Menurutmu, bagaimana peran pengasuh (ibu asrama) di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?	Umi baik, sama kita semua baik. Kadang juga tegas, trus selalu ngasih tau kita yang baik gimana yang buruk gimana gitu.

<p>16. Apasaja aktivitas yang kamu lakukan selama di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?</p>	<p>Banyak si, padet banget dari bangun tidur sampai tidur lagi. Ada ngaji-ngaji juga, sama diniyyah.</p>
<p>17. Bagaimana menurut kamu tentang aktivitas yang ada di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?? Apakah mengganggu aktivitas sekolahmu?</p>	<p>Menurut ku kalau ngejalanin semuanya itu kadang kan emang ada yang perlu paksaan biar bisa, apa ya kalau enggak dipaksa ya enggak bakalan berubah. ikut jalanin aja. Kalo mengganggu apa engga nya si biasa aja, berarti enggak terlalu buruk dan enggak terlalu baik juga biasa aja ya kalau dari peraturannya sendiri sama kegiatannya sendiri.</p>
<p>18. Dari beberapa aktivitas tersebut, apasaja perkembangan yang kamu rasakan selama berada di Bagaimana menurut kamu tentang aktivitas yang ada di Rumah Yatim</p>	<p>banyak yang bilang berubah sih kalau dari penampilan secara khusus mungkin iya, sama mental juga katanya banyak mentalnya lebih siap gitu ya kayak lebih kuat daripada di rumah. di rumah tuh kadang kalau udah tahu berantem gitu dah pikirannya udah bikinnya minggat udah kalau di sini lebih bisa berpikir terbuka.</p>

<p>Kaliurang Yogyakarta??</p>	
<p>19. Kira-kira faktor apasajakah yang membuatmu mau dan semangat dalam beraktivitas dan melaksan program-program yang ada sesuai dengan peraturan yang ada di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?</p>	<p>kalau di rumah kan mungkin kan kayak kekurangan ekonomi ya namanya ekonominya kurang jadi kayak buat minta uang aja kadang susah. Nah kalau di sini kan Ya udah di dikasih jatahnya masing-masing. di rumah kadang boro-boro minta Rp5.000 aja kadang ditanyain mau buat apa kalua yang Enggak penting enggak dikasih. Kalua disini kan udah pasti ada jadi ya semangat aja hehe.</p>
<p>20. Apakah ada kendala atau faktor penghambat dalam beraktivitas dan melaksan program-program yang ada sesuai dengan peraturan yang ada di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?</p>	<p>Engga ada si, paling males sama bosan aja kadang-kadang.</p>

Informan : Anak Asuh

Nama : Putri

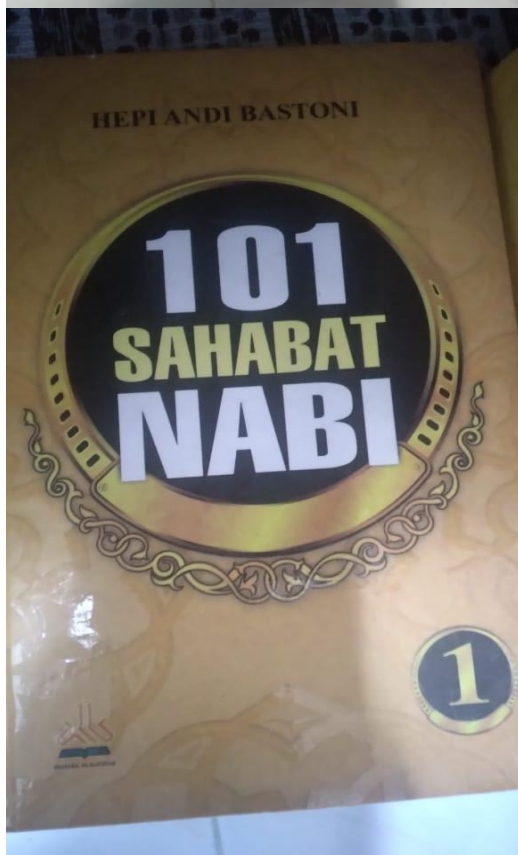
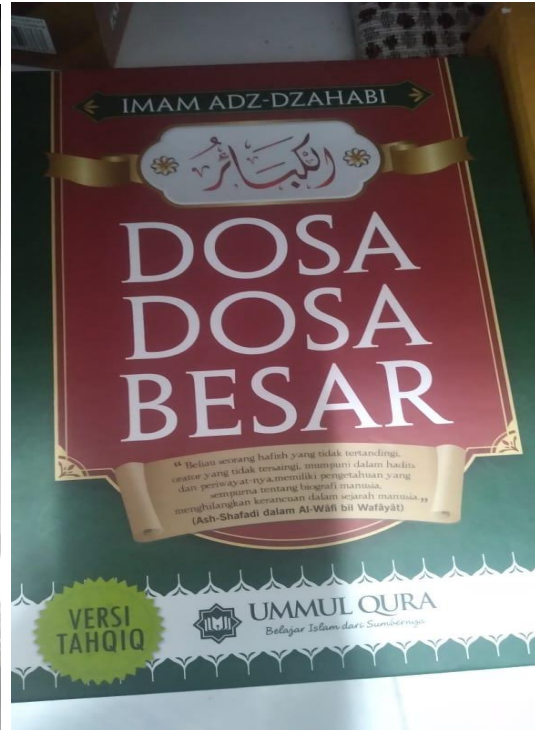
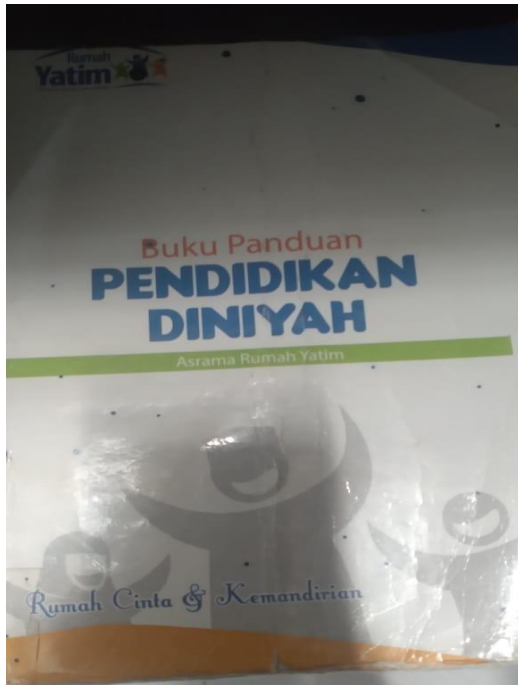
Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 11 April 2023

No	Pertanyaan	Jawaban
1	1. Siapa nama lengkap dan kelas beserta sekolahnya?	Putri
	2. Sejak Kapan berada di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?	Dari kecil kelas 2 SD karena terpaksa ga ada orangtua ikutnya sama nenek. Tapi pas orangtua tau marah.
	3. Bagaimana ceritanya bisa sampai di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?	kan Kita pisah ya mba ya. Ibu ikut sama suaminya, nah saya sama Mbah. Terus pas ibu tahu saya di sini ini marah-marah ya elah yauda say amah masih kecil gatau iya iya aja.
	4. Apakah kamu merasa nyaman tinggal di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?	betah di sini teman teman Terus yang bikin sama kayak itu tapi ekonominya kurang jadi alhamdulillah di sini tercukupi
2.	5. Menurutmu, bagaimana peran pengasuh (ibu asrama) di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?	Umi baik. Jarang banget marah-marah kan udah nganggop kita kaya anaknya sendiri. Paling biasanya kadang umi tegas gitu.

<p>6. Apasaja aktivitas yang kamu lakukan selama di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?</p>	<p>Sama si kaya ratu mba, soalnya kan seumuran dan 1 sekolah juga</p>
<p>7. Bagaimana menurut kamu tentang aktivitas yang ada di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?? Apakah mengganggu aktivitas sekolahmu?</p>	<p>Program-program nya si udah bagus ya mba, kadang sehari bisa full banget sama acara-acar donatur gitu.</p>
<p>8. Dari beberapa aktivitas tersebut, apasaja perkembangan yang kamu rasakan selama berada di Bagaimana menurut kamu tentang aktivitas yang ada di Rumah Yatim Kaliurang</p>	<p> mungkin dari awalnya enggak tahu batasan aurat, enggak pernah ngaji Terus sekarang pakai baju yang rapi yang menutupi aurat, jadi bisa ngaji baca Alquran terus Dulu sering kan Kalau di kampung Dulu sering dijauhin sama teman-teman, sekarang banyak teman-teman ya rasanya alhamdulillah seneng. Mengganggu atau engga si sejauh ini ga terganggu, tapi kebanyakan malah kebantu mba.</p>

<p>Yogyakarta?? Apakah mengganggu aktivitas sekolahmu?</p>	
<p>9. Kira-kira faktor apasajakah yang membuatmu mau dan semangat dalam beraktivitas dan melaksan program-program yang ada sesuai dengan peraturan yang ada di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?</p>	<p>Temen-temen sama uang saku mba hehe</p>
<p>10. Apakah ada kendala atau faktor penghambat dalam beraktivitas dan melaksan program-program yang ada sesuai dengan peraturan yang ada di Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta?</p>	<p>nggak ada itu apa mungkin pas kita ada tugas, trus kan karena di sini kita harus ngumpulin hp-nya terus kadang kita nggak tahu tugas apa yang harus dikerjakan. Jadi suka telat informasi gitu mba.</p>

Lampiran 6 Buku Pedoman Pengasuh



Lampiran 7 Foto Kegiatan





Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ibu Anyani

Jabatan : Kepala Asrama

Unit Lembaga : Yayasan Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Almas 'Adha

NIM : 19422026

Fakultas : Ilmu Agama Islam

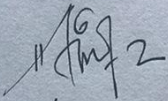
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di Yayasan Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi "**Peran Pengasuh dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter terhadap Anak Asuh Rumah Yatim Kaliurang Yogyakarta**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 April 2023

Mengetahui,


(Anyani)

Lampiran 9 Curriculum Vitae

Curriculum Vitae



Nama	Almas 'Adha
Tempat/Tanggal Lahir	Bekasi, 27 Februari 2000
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Alamat	Brumbung, Rt.10, Ngandul, Sumberlawang, Sragen
Nomor Telepon	+62 85727361011
Email	almasadha0212@gmail.com

EDUCATIONAL BACKGROUND

Jenjang	Instansi	Bidang	Tahun Lulusan
SD	SDN NGANDUL 1 SUMBERLAWANG	Umum	2012
SMP	KMI TA'MIRUL ISLAM BOARDING SCHOOL SURAKARTA	Umum	2015
SMA	KMI TA'MIRUL ISLAM BOARDING SCHOOL SURAKARTA	IPA	2018
S1	UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	FIAI-PAI	2023

CERTIFICATE/AWARD

DATE	TYPE	ACHIVEMENT	ACTIVITIES
Agust, 10 2020	Certificate	Participant	Workshop and Pendampingan Penulisan Artikel Jurnal
April, 2nd 2021	Award	Top 20	Call For Proposal Penelitian & Pengabdian Kolaborasi Dosen 2021
April, 8th 2021	Certificate	Participant	National Podcast Competition in Al-Fath Festival 1443H
May, 2021	Certificate	Participant	English Course from Islamic Education Programs
Sept, 1st 2021	Certificate	Participant	Klinik PKM Islamic Education Student
Sept 2021 – January 2022	Certificate	Participant	National Student Exchanges UII-UAA Yogyakarta
March – July 2022	Certificate	Participant	National Students Exchanges UII-UMM
Agust, 2019 – Now	Certificate	Participant	Internal Superior Scholarship UII
29 October – 25 November 2022	Certificate	Participant	Practical Internship in Pattani Thailand
December 2022	Certificate	Participant	Hana Nanum Foundation Scholarship 2022
April 2023	Certificate	Participant	Certificate of English Prociency Test (CEPT) UII

PUBLIKASI ILMIAH

TAHUN	KARYA ILMIAH	JUDUL
2021	Jurnal	Nilai-Nilai dan Implementasi Pendidikan Karakter Bacharudin Jusuf Habibie (Analisis Film Rudy Habibie “Habibie & Ainun 2”)

2021	Artikel	Penggunaan Media Presentasi Untuk Proses Belajar Mengajar
2022	Buku	Dinamika Pesantren dan Pendidikan Islam Kontemporer “Pendidikan Andragogi dalam lingkup Pesantren”

TRAINING/WORKSHOP

DATE	ACTIVITIES	INSTITUTION
July, 17th 2021	Workshop “Increasing Awareness and Active Role of the Millennial Generation in Anti-Corruption Behavior”	STIE Bank BPD Jateng
July, 12nd 2021	Workshop “PPKM : Efisiensi atau Insiniasi”	LEM UII
July, 30th 2021	Training The Magic of Art	IME FT UI
July, 26th 2021	Workshop “Konversi SKS pada MBKM Mobilitas Internasional : Menuju Universitas yang Siap Menjawab Tantangan”	UAJ X UII X KAMPUS MERDEKA X IISMA
June, 11st 2021	Workshop “Effort to Stabilize Indonesia’s Economy in the Global Order Amid the Covid-19 in 4.0 Era”	FPCI UII
June, 18th 2021	Workshop “Bincang Diplomat 2.0 bersama Ibu Darmia Dimu”	FPCI UII
July, 31st 2021	Islamic Workshop Vol-6	DPPAI UII
July, 24th 2021	National Discussion “Revitalization The Study of Muslim Leaders in the Development of Islamic Thought”	FIAI UII
July, 29th 2021	Launching HISKI Komisariat UIN SUKA and Book Review	HISKI UIN SUNAN KALIJAGA
Agust, 10 2020	Academic Writing on Paraphrasing and Literature Review	CSSD PAI UII

March, 13th – May, 1st 2021	English and Arabic Course	CSSD PAI UII
May, 16th 2022	National Workshop “Memperingati Hari Pendidikan Nasional”	PAI UII
February, 19th 2022	Upgrading Marketing and Communication FIAI “The Power of Public Speaking and How To Be a Good Marketter”	MARCOMM FIAI
December, 24th 2022	Seminar Pengembangan Strategi Pembelajaran dengan Model Pembelajaran <i>Aktive Learning</i> di Madrasah Sasnupatam Pattani, Thailand	PAI UII X SASNUPATAM SCHOOL
April, 1st 2023	Shortcourse Pemikiran Pendidikan Islam	Pusat Studi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam (P3I UII)
May, 15ft 2023	Sarasehan Pendidikan Nasional “INTERNASIONALISASI PENDIDIKAN BERBASIS GLOKALISASI”	Pusat Studi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam (P3I UII)
May, 20 2023	Aktualisasi Potensi Generasi Iislami di Era Society 5.0	Islamic Youth Festival (IYF FIAI)
July, 22 2023	Clinic For Senior Student Batch 1	Pusat Studi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam (P3I UII)

ORGANIZATIONAL EXPERIENCE

ORGANIZATION NAME	POSITION	DATE
Santri Organization of ITTC Ta'mirul Islam Boarding Shcool	Chief	2018

Excellent Community of	Member	2019-2023
Ta'aruf Mahasiswa Faculty Islamic Studies	Staff Publication and Documentation	2020
Marketing and Communication Faculty Islamic Studies	Human Resources and Development (HRD)	2020-2022
Islamic Youth Festival	Public Relation	2021 and 2022
Discussion of Himpunan Mahasiswa Jurusan Islamic Education	Secretary	2021
Annual Event FIAI	Chief	2021
Lembaga Dakwah Fakultas Jama'ah Al-Faraby (LDF JAF)	Human Resources and Development (HRD)	2020-2021
Workshop Tips International Studies	Master of Ceremony	2020
Sharing Session Berdering Sesaat “ Pentingnya menjadi Mahasiswa yang Aktif hingga Berprestasi”	Moderator	2023
Pusat Studi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam	Staff	2023
Sarasehan Pendidikan Nasional “ INTERNASIONALISASI PENDIDIKAN BERBASIS GLOKALISASI”	Master of Ceremonies	2023
Clinic For Senior Students Batch 1	Moderator	2023

PENGALAMAN KERJA/MENGAJAR

TAHUN	PENGALAMAN/INSTANSI
2018-2019	Pengajar Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta Kampus Putri
2018-2019	Staff Pengasuhan Santri Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Kampus Putri Surakarta
2021	Tentor Calistung di Einstein Bimbel Yogyakarta
2021	Musyrifah Orientasi Nilai Dasar Islam (ONDI) UII

2021	Musyrifah Pendalaman Nilai Dasar Islam (PNDI) UII
2022	Content Writer Humas Prodi Pendidikan Agama Islam UII
2022	Musyrifah Pendalaman Nilai Dasar Islam 2 (PNDI 2) UII
2022	Praktikan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Internasional di Puyud Pracharak, Pattani, Thailand
2023	Musyrifah Pelatihan Kepemimpinan Dasar (PKD) UII
2023	Socisl Media Specialist / Staff Pusat Studi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam UII